

SKRIPSI
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI JIGSAW DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN QIRAAH SISWA KELAS VIII
MTsNEGERI PANGKEP KABUPATEN PANGKEP



OLEH

HILDA HAFID
NIM : 16.1200.002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2022

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI JIGSAW DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN QIRAAH SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI PANGKEP KABUPATEN PANGKEP**



OLEH

**HILDA HAFID
NIM : 16.1200.002**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI *JIGSAW* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *QIRAAH* SISWA KELAS VIII MTs
NEGERI PANGKEP KABUPATEN PANGKEP**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh:

**HILDA HAFID
NIM. 16.1200.002**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Strategi *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan *Qira'ah* Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

Nama Mahasiswa : Hilda Hafid

NomorIndukMahasiswa : 16.1200.002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar PenetapanPembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B. 2319/In.39/FT/01/2020

Disetujui oleh:

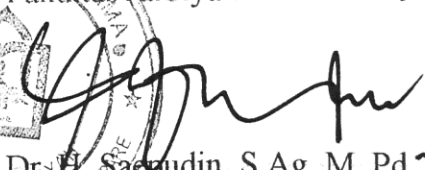
Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I

NIP : 19730325 200801 1 024

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I

NIP : 19760230 200501 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Strategi *Jigsaw* dalam
Meningkatkan Kemampuan *Qira'ah* Siswa Kelas
VIII MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

Nama Mahasiswa : Hilda Hafid

NIM : 16.1200.002

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah

No. B. 2319/In.39/FT/01/2020

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Ketua)

Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Sekretaris)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota)

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota)

()
()
()
()

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Saepudin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua limpahan Rahmat serta hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam kita hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat, keluarga dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Besar rasa terimakasih penulis atas dukungan dari Ayahanda Abd. Hafid dan Ibunda Hasbiahyang telah membesarkan, mendidik, dan takjenuh mendoakan anak-anaknya dalam setiap sujudnya. Kepada saudara-saudari penulis Hiriska Hafid, Amd. Kl., Hireski Hafid, S.Tr. Gz., Muh. Hirijal Hafid dan Muh. Hijriansyah Hafid, serta suami tercinta penulis Muh. Andika Oktavianto, S. Kom., yang selalu membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I., selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bimbingan ilmu dan arahan yang diberikan kepada penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola dan mengembangkan pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Dr. H. Saepudin, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingannya.
4. Bapak Dr. Usman M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan. Serta kepala dan Staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu, melayani, dan memberikan informasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syarifuddin, M.M., sebagai Kepala Sekolah MTs Negeri Pangkep yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Ibu Irmawati, S. Ag., selaku guru bahasa Arab di kelas VIII yang telah banyak membantu proses penyelesaian skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat penulis, teman seperjuangan mahasiswa pendidikan Bahasa Arab (PBA) angkatan 2016 yang telah memberikan banyak arahan, motivasi dan pengalaman belajar bersama yang luar biasa, baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare atas segala bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Tak henti-hentinya penulis mengucapkanterimakasihkepadasemuapihak yang telahmemberikanbantuan, baikmorilmaupun material hingga tulisan inidapatdiselesaikan. Semoga Allah SWTmeridhaiseagalakebajikansebagaiamaljariyah dan memberikanrahmat dan pahala-Nya.

Tidak lupa permohonan maaf yang penulis sisipkan atas kesalahan termasuk dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan selanjutnya.

Parepare, 15 Juni 2021

Penulis,



HILDA HAFID

NIM. 16.1200.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hilda Hafid
NIM : 16.1200.002
Tempat/ Tgl. Lahir : Ma'rang, 3 Juli 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Strategi *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan *Qiraah* Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juni 2021
Penyusun,



HILDA HAFID
NIM: 16.1200.002

ABSTRAK

HILDA HAFID. *Efektifitas Penggunaan Strategi Jigsaw dalam Meningkatkan Kemampuan Qiraah Siswa Kelas VIII MTsNegeri Pangkep Kabupaten Pangkep, (dibimbing oleh Bapak Kaharuddin dan Ibu Ahdar).*

Model Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang menitik beratkan pada kerja kelompok kecil, yang menggunakan dua jenis kelompok, yaitu kelompok pertamanya disebut kelompok asal dan kelompok bentukan keduanya disebut kelompok ahli. Motivasi belajar peserta didik adalah dorongan dari dalam diri atau luar diri peserta didik yang sedang belajar untuk meniadakan perubahan tingkah laku dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana kemampuan qiraah siswa di MTs Negeri Pangkep sebelum penggunaan strategi jigsaw. 2) bagaimana kemampuan qiraah siswa di MTs Negeri Pangkep setelah penggunaan strategi jigsaw. 3) Apakah penggunaan strategi jigsaw efektif dalam meningkatkan kemampuan qiraah di MTs Negeri Pangkep?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling purpose* yang merupakan salah satu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 25*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum diajar dengan menggunakan strategi *jigsaw* sebesar 51,72 dan nilai rata-rata siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi *jigsaw* sebesar 74,72 hasil penelitian dari *pre-test* dan *post-test* diuji dengan statistik inferensial. tes hipotesis peneliti menggunakan derajat kebebasan (dk) adalah $N-1$ jadi $25-1 = 24$, untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk 24 = 2,064$. Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) dimana t hitung 7,749 sedangkan t tabel 2,064. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai ketmampuan membaca teks Arab tanpa penerapan strategi *jigsaw* tidak sama dengan rata-rata nilai kemampuan membaca teks Arab siswa dengan penerapan strategi *jigsaw*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji paired sample t test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai *pre-test* dengan *post-test* dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$.

Dengan demikian, dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VII.B MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci : *Penggunaan Strategi Jigsaw, kemampuan qiraah*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	10
1. Teori Efektifitas	10
2. Teori Strategi Pembelajaran.....	12
3. Teori Model <i>Jigsaw</i>	14
a. Langkah-Langkah Model <i>Jigsaw</i>	16
b. Kelebihan Model <i>Jigsaw</i>	17
c. Kekurangan Model <i>Jigsaw</i>	18
4. Kemampuan Membaca/ <i>Mahara Al Qiraah</i>	19
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31

	E. Definisi Operasional.....	38
	F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	54
	C. Pengujian Hipotesis.....	55
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		

DAFTAR TABEL

No. Tabel	JudulTabel	Halaman
3.1	Jumlah populasi kelas di MTsN Pangkep Kabupaten Pangkep	29
3.2	Data sampel kelas VIII B di MTsN Pangkep Kabupaten Pangkep	30
3.3	Kisi-kisi Instrument Penelitian	35
3.4	Valid instrument penelitian	37
3.5	Klarifikasi nilai peserta didik padapre-test dan post-test	41
4.1	Klarifikasi hasil nilai siswapada pre-test	45
4.2	Rangkuman hasil statistik deskriptif kemampuan qiraah siswa pada pre-test	46
4.3	Distribusi frekuensi kemampuan qiraah siswa pada pre-test	47
4.4	Frekuensi dan persentase hasil pre-test	49
4.5	Klarifikasi hasil nilai siswa pada post-test	50
4.6	Rangkuman hasil statistik deskriptif kemampuan qiraah siswa pada post-test	51
4.7	Distribusi frekuensi kemampuan qiraah siswa pada post-test	52
4.8	Frekuensi dan presentase hasil post-test	54
4.9	<i>Paired samples statistic</i>	55
4.10	<i>Paired sample correlations</i>	56
4.11	<i>Paired sample test</i>	56
4.12	Rekapitulasi data hasil pre-test dan post-test	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	26
4.1	Diagram batang kemampuan <i>qiraah</i> siswa sebelum <i>treatment</i>	47
4.2	Histogram kemampuan <i>qiraah</i> siswa sebelum <i>treatment</i>	48
4.3	Diagram batang kemampuan <i>qiraah</i> siswa setelah <i>treatment</i>	52
4.4	Histogram kemampuan <i>qiraah</i> siswa setelah <i>treatment</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul lampiran	Halaman
Lampiran 1	RPP	I
Lampiran 2	Lembar observasi	XIX
Lampiran 3	Instrument <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	XXI
Lampiran 4		
Lampiran 5	Tabel distribusi T-tabel	XXV
Lampiran 6	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare	XXVI
Lampiran 7	Surat izin rekomendasi penelitian dari kesbangpol pangkep	XXVII
Lampiran 8	Surat izin penelitian dari DPM-PTSP pangkep	XXVIII
Lampiran 9	Surat keterangan telah selesai penelitian	XXIX
Lampiran 10	Dokumentasi	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئ	Fathah dan ya'	A	a dan i
و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harakat dan Huruf	Nama	Hurf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	Fathah dan alif dan ya'	Ā	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya'	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةٌ : *raudah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَم : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi î.

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti

biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murûna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

H. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an

(dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

I. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dinullah بِاللهِ billah

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fi rahmatillah

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (all caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP,CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

K. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. : subhanahu wa ta'ala

Saw. : shallallahu 'alaihi wa sallam

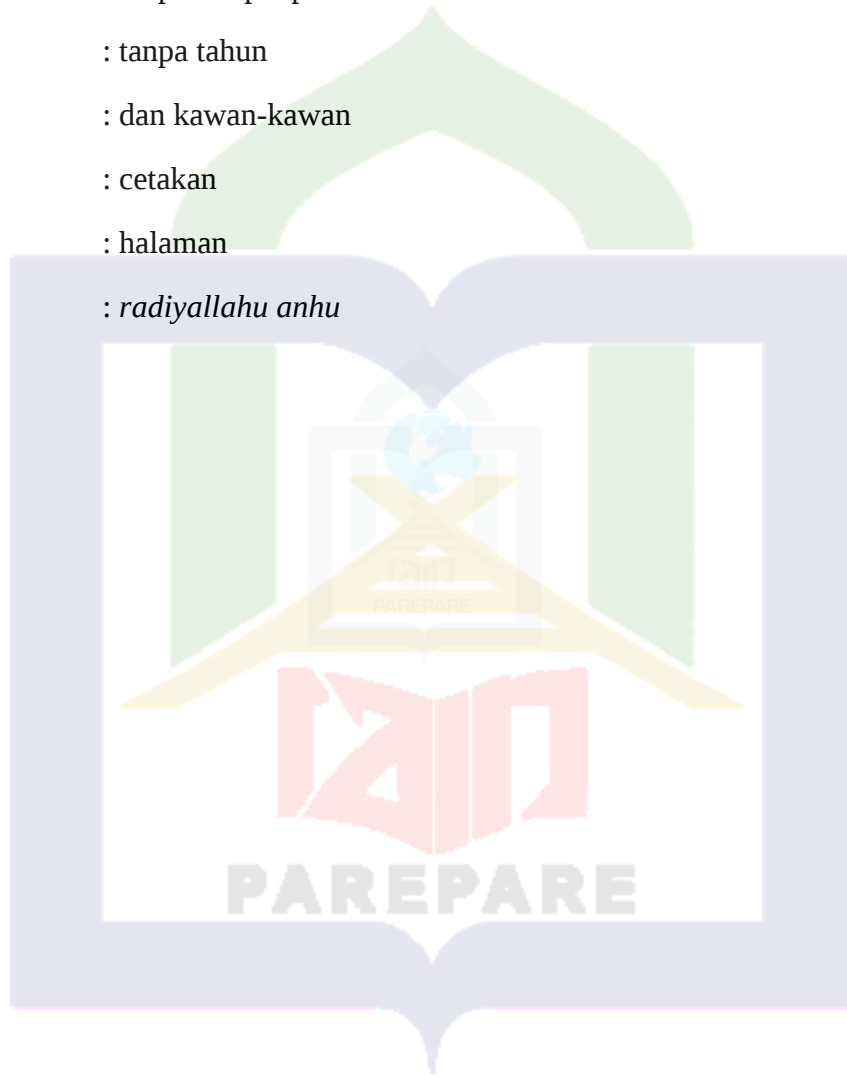
H : Hijriah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

l. : Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

w. : Wafat tahun
QS / : 4 : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali ‘Imran/3:4
HR : Hadits Riwayat
t.tp. : tanpa tempat penerbit
t.th. : tanpa tahun
dkk : dan kawan-kawan
cet. : cetakan
h. : halaman
r.a. : *radiyallahu anhu*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah strategi pertama kali dipakai dikalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi ke dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan.¹ Seiring berjalannya waktu, istilah strategi di dunia militer tersebut diadopsi ke dalam pendidikan. Strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.² Fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan bertanggung jawab.³

Dalam konteks ini, maka tujuan pendidikan adalah sebagai penuntun, pembimbing, dan petunjuk arah bagi para siswa agar mereka dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya, sehingga mereka dapat tumbuh dan bersaing serta mempertahankan kehidupannya di masa depan yang penuh

¹Djameluddin dan Ahdar, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. II; Makassar: Gunadarma Ilmu, 2013), h. 1.

²Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 13.

³Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 5.

dengan tantangan dan perubahan. Dan untuk mencapai hal tersebut guru dan siswa adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan yaitu dalam proses pembelajaran akan selalu memiliki interaksi timbal balik.

Suatu hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan pendidikan tidak lepas dengan adanya strategi pembelajaran, dalam proses belajar mengajar, pendidik harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mencapai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut teknik mengajar.⁴ Keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat berdampak pada pendekatan atau strategi yang digunakan. Dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, strategi merupakan suatu cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar dalam menyampaikan materi bahasa Arab untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi bahasa Arab tersebut. Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan

Sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal diarahkan ke dalam empat keterampilan, yakni keterampilan mendengar (الإستماع), keterampilan berbicara (الكلام), keterampilan membaca (القراءة), dan keterampilan menulis (الكتابة).^{5(a)} Keterampilan mendengar (*Istima'*) merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai

⁴Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 1.

⁵Maluddin Sukanto dan Akhmad Munawwir, *Tata Bahasa Arab Sistematis* (Yogyakarta: Norma Media Idea, 2004), h. 5.

bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. (b) keterampilan berbicara (*kalam*) adalah salah satu keterampilan yang paling penting dalam berbahasa, karena berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa itu sendiri. (c) keterampilan membaca (*qiro'ah*) adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis, dan memecahkan masalah. (d) keterampilan menulis (*kitabah*) adalah salah satu kemampuan yang menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk menggambarkan atau mengungkapkan suatu gagasan atau pesan sehingga dapat dipahami orang lain.⁶

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia.⁷ Bahasa Arab juga sebagai bahasa al-Qur'an dan as-Sunnah yang merupakan sumber ajaran dan hukum Islam. Bahasa Arab hendaknya menjadi salah satu bahasa yang dikuasai atau paling dimengerti oleh umat Islam. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Yusuf /12:2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝ ٢

Terjemahan:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.⁸

Ibnu katsir berkata menafsirkan Qur'an di atas yang demikian itu (bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk manusia. Oleh karena

⁶Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h. 83.

⁷Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 1.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishin & Distributing, 2013), h.

itu wajib bagi seorang muslim mempelajari bahasa Arab. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu menguasai empat keterampilan, salah satunya adalah keterampilan membaca (*qiro'ah*), kemampuan memahami isi bacaan dengan melafalkan atau mencerna dalam hati.⁹ Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca (*qiro'ah*) kita harus mengetahui strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca (*qiro'ah*) bacaan teks Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya strategi yang diterapkan yang dapat menunjang perkembangan kemampuan siswa, mengaktifkan siswa, saling membantu, mengembangkan kreatifitas serta dapat menyenangkan bagi semua siswa dalam pembelajaran berlangsung.

Salah satu strategi pembelajaran aktif bahasa Arab adalah strategi *jigsaw*. Strategi *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam orang secara heterogen, dan siswa bekerjasama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.¹⁰ Strategi *jigsaw* dapat mengembangkan hubungan antarpribadi positif di antara peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda, menerapkan bimbingan sesama teman, rasa harga diri peserta didik yang lebih tinggi, penerimaan terhadap perbedaan individu lebih besar, sikap apatis berkurang, pemahaman materi lebih mendalam, serta meningkatkan motivasi belajar.¹¹

⁹Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 83.

¹⁰Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 182.

¹¹Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 349.

Menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan tujuan untuk melatih membaca dan memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara membagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil kedalam kelompok. Masing-masing kelompok memiliki tugas untuk melatih membaca dan memahami sebagian isi bacaan tersebut, kemudian digabungkan menjadi satu. Strategi ini melatih siswa untuk memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam sebuah kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi dengan yang lain, mengajar serta diajar oleh rekan sesama, dan hal ini merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa berbeda-beda, ada yang sudah cukup baik dalam membaca, namun juga masih ada siswa yang belum mampu membaca tulisan bahasa Arab sama sekali. Perbedaan itu dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda, ada yang sudah bisa, ada yang lumayan bisa dan ada juga yang belum lancar. Namun ada beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca yang baik, semua itu dikarenakan minat dan rasa suka siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan tersebut sangat jelas terlihat pada proses pembelajaran, siswa yang bisa membaca dengan baik dan benar maka akan mudah memahami isi dari bacaan yang disampaikan, sebaliknya dengan siswa yang belum lancar dalam membaca, akan susah memahami isi dari bacaan yang disampaikan dan cenderung tidak memahami.

Hasil penelitian menggunakan menggunakan strategi *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca teks bacaan bahasa Arab (*maharah al-qira'ah*), dapat memahami makna kata sesuai dengan teks bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Strategi *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan *Qiraah* Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Salah satu yang harus ada dalam penelitian yakni rumusan masalah, yang bertujuan untuk menjadikan pedoman, penentu arah dan fokus dalam suatu penelitian.

1. Bagaimana kemampuan *qiraah* siswa di MTs Negeri Pangkep sebelum penggunaan strategi *jigsaw*?
2. Bagaimana kemampuan *qiraah* siswa di MTs Negeri Pangkep setelah penggunaan strategi *jigsaw*?
3. Apakah penggunaan strategi *jigsaw* efektif dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* di MTs Negeri Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian diarahkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan *qiraah* siswa di MTs Negeri Pangkep sebelum menggunakan strategi *jigsaw*
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan *qiraah* siswa di MTs Negeri Pangkep setelah menggunakan strategi *jigsaw*
3. Untuk mengetahui apakah efektif menggunakan strategi *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* siswadi MTs Negeri Pangkep

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi para guru khususnya para guru bahasa Arab serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bahan informasi tentang strategi yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsi wawasan keilmuan yang bermanfaat dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa mendatang.
- c. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk menambah pengetahuan serta berguna dalam melaksanakan tugas sebagai calonpendidik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu merupakan sebuah acuan dasar yang bertujuan untuk memberikan berbagai pertimbangan dan pendukung berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan atau memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Muh. Nasir 11.1200.015 mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Parepare, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah tahun 2017 dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Qira’ah* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare”.¹² Dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pengaruh metode *Qira’ah* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca peserta didik yang dilihat dari hasil analisis data angket yang dipilih oleh 37 responden yang menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dimana $t\text{-hitung} = 0.966$ sedangkan $t\text{-tabel} = 0,325$. Hubungan penelitian yang diteliti oleh penulis dengan yang diteliti oleh Muh. Nasir memiliki persamaan salah satu variable yang diteliti yaitu dalam meningkatkan kemampuan membaca namun, penelitian ini berbeda dengan sebelumnya, letak perbedaannya terdapa pada metode dan desain penelitian yang digunakan yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode *Qira’ah* dengan menggunakan desain

¹²Muh. Nasir, *Pengaruh Metode Qira’ah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare* (Skripsi tidak diterbitkan) Parepare Strata 1 STAIN Parepare, 2017.

penelitian kuantitatif asosiatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan strategi *jigsaw* dengan desain penelitian eksperiment.



A. Siskawani 15.1100.060 mahasiswi Intstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah tahun 2019 dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Pinrang”.¹³ Dalam penelitiannya menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikategorikan sangat tinggi 92% dan pemahaman peserta didik dikategorikan tinggi 81% maka dikatakan tinggi dikarenakan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Pinrang.

Risda Sinring 14.1100.136 mahasiswa Intstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah tahun 2018 dengan skripsi yang berjudul “efektivitas metode jigsaw dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam peserta didik di kelas MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang”.¹⁴ Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan menggunakan metode *jigsaw* dikategorikan cukup baik dengan memperoleh skor total 74,11% dari kriteria yang ditetapkan dan motivasi peserta didik berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 85,4%. Hubungan

¹³A. Siskawani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Pinrang*, Parepare Strata 1 IAIN Parepare, 2019.

¹⁴Risda Sinring, *Efektivitas Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di kelas MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang*, Parepare Strata 1 IAIN Parepare, 2018.

penelitian yang diteliti penulis dengan yang diteliti oleh Risda Sinring memiliki persamaan jenis penelitian eksperimen, disamping itu adanya persamaan antara salah satu variabel yang diteliti yaitu metode *jigsaw*. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel kedua yaitu dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam sedangkan dalam penelitian ini, penulis lebih fokus pada efektifitas penggunaan strategi *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* siswa.

B. Tinjauan Teori

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efek, pengaruh suatu akibat. Dapat juga diartikan sebagai ukuran, tingkat atau besarnya suatu keberhasilan yang dapat diraih atau dicapai dari cara atau usaha yang tertentu dengan tujuan yang diharapkan.¹⁵

Kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektivitas adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) serta membawa hasil.¹⁶ Selain itu efektivitas juga dapat diartikan bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai sasarannya.

Efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang telah direncanakan. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu, dan adanya partisipasi dari anggota. Lipham dan Hoeh mengemukakan:

¹⁵S.r. Champlin, *Kampus Populer Bahasa Indonesia* (Jakarta: Damai Pustaka, 2007), h. 34.

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. IV; Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012) h. 352.

Efektivitas merupakan suatu kegiatan dari faktor pencapaian tujuan, yang memandang bahwa efektifitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama, bukan pencapaian pribadi. Suatu organisasi dan lembaga termasuk sekolah dikatakan efektif meskipun tujuan individu yang ada di dalamnya dapat dipenuhi. Ukuran menilai efektifitas ukuran perilaku telah memadai, namun harus dihubungkan dengan harapan-harapan yang harus dicapai melalui peranan yang dimainkannya.¹⁷

Efektifitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana dengan menggunakan data, sarana dan prasarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila peserta didik mengalami suatu perubahan yang terdapat pada dirinya sendiri yaitu perubahan intensional yang dilakukan dengan sengaja dan disadari seperti adanya penambahan pengetahuan, perubahan positif-aktif, positif artinya bagus, berguna dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun perubahan aktif yaitu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan dengan usaha peserta didik itu sendiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil belajar yang diperoleh setelah pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan. Pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan yang memberikan penekanan pada aspek aktifitas belajar siswa dan konsep efektifitas yang dimaksudkan penulis adalah keefektifan menggunakan strategi dalam

¹⁷Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Cet. XII Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 83.

pembelajaran bahasa Arab guna untuk meningkatkan/mencapai tujuan pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran

Istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar-mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa menarik, sehingga tujuan yang telah diterapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁸

Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kaitannya dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁹

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. tujuan dari strategi pelatihan adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (individu dan atau kelompok) dan siswa (individu, kelompok, dan atau masyarakat) yang saling berinteraksi secara edukatif. Isi kegiatan adalah materi/materi pembelajaran yang bersumber dari kurikulum suatu program akademik.

¹⁸Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), h. 11.

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 5.

Pada dasarnya belajar adalah suatu kegiatan yang mengkondisikan/merangsang seseorang untuk siap belajar dengan baik, sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan belajar akan menimbulkan dua kegiatan utama. *Pertama*, bagaimana orang melakukan tindakan untuk memvariasikan perilaku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Jadi, pengertian belajar adalah suatu kondisi eksternal dari kegiatan belajar yang antara lain diselenggarakan oleh guru dalam mengkondisikan individu untuk mencari tahu.²⁰

Proses kegiatan adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Sumber pendukung kegiatan pembelajaran antara lain sarana dan alat peraga, metode dan teknik, ragam media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, memahami interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan lingkungannya, apalagi sebagai upaya pengukuran terhadap proses, hasil atau dampak kegiatan pembelajaran.

Jadi dari pengertian di atas dapat difahami bahwa strategi dalam pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar yang berkualitas dan tentunya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat berdampak pada pendekatan atau strategi yang digunakan. Dalam hal ini, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam

²⁰Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 6.

pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.²¹

Dalam pembelajaran, terdapat banyak strategi pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang mangacu pada metode pembelajaran yang mana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugas kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri.²²

Strategi pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa model, yaitu: Model *Student Teams Achievement Division* (STAD), Model *Jigsaw*, Investigasi kelompok (*group Investigation*), Model *Make a Match* (Membuat Pasangan), Model TGT (*Teams Games Tournaments*), Model Struktural.²³ Meskipun bervariasi namun konsep dasarnya tetap sama, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penulis meneliti pembelajaran kooperatif model *jigsaw*.

3. Model Jigsaw

Model *jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab menguasai bagian materi pelatihan dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Model ini dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di University of Texas. Arti kata *jigsaw* dalam bahasa inggris mungkin *jigsaw* dan ada orang yang menyebutnya *puzzle*, yang bisa jadi merupakan *puzzle*

²¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 7.

²²Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 203.

²³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 225.

yang membuat potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini mengambil pola cara kerja gergaji (*zigzag*), dimana siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan siswa lain untuk mewujudkan tujuan bersama.²⁴

Dalam pembelajaran kooperatif model *jigsaw*, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang yang heterogen dan bekerja sama dengan saling ketergantungan positif dan saling bertanggung jawab atas kelengkapan sebagian materi topik yang harus dipelajari dan menyampaikan materi kepada anggota kelompok lainnya. Anggota dari berbagai tim dengan topik yang sama bertemu untuk berdiskusi (tim ahli) saling membantu tentang topik pembelajaran yang ditugaskan. Kemudian, para ahli kembali ke tim/kelompok asalnya untuk mengklarifikasi kepada anggota kelompok lain apa yang perlu mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.²⁵

Jadi pada pembelajaran kooperatif model *jigsaw*, guru sebagai fasilitator dan siswa mempunyai tanggung jawab terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Dengan harapan bahwa adanya kerja sama antara anggota kelompok untuk memperoleh pengetahuan sehingga dapat menumbuhkan motivasi/minat belajar siswa karena setiap diberi tugas yang harus dipertanggung jawabkan.

a. Langkah-langkah Model *Jigsaw*

- 1) Guru membagi siswa dikelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda. Kelompok ini disebut kelompok asal. Jumlah anggota dalam kelompok asal disesuaikan dengan jumlah bagian materi pokok yang dapat dipelajari siswa sesuai dengan

²⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h, 217.

²⁵Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, h. 343.

tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dalam teknik *jigsaw*, setiap siswa diberi tugas untuk mempelajari salah satu bagian dari materi pembelajaran. Semua siswa dengan bahan ajar yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli (*counterpart groups*). Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian yang identik dari materi pelatihan, dan membuat rencana untuk disampaikan kepada teman-temannya setelah mereka kembali ke kelompok asalnya.

- 2) Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli atau kelompok asal, mereka mempresentasikan setiap kelompok atau melakukan pengundian untuk satu di setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi terhadap materi pendidikan yang telah dibahas.
- 3) Guru memberikan kuis kepada siswa secara individu.
- 4) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui pemberian skor yang didukung perolehan peningkatan hasil belajar individu dari skor esensial ke skor kuis selanjutnya.²⁶

Adapun langkah-langkah strategi *jigsaw* dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Guru menentukan pelajaran (bacaan) yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian.
- 2) Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-6 siswa dengan karakteristik yang heterogen.
- 3) Kemudian guru memberikan bacaan/ teks bahasa Arab yang berbeda-beda pada siswa untuk memahami informasi yang ada di dalamnya.

²⁶Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, h. 346.

- 4) Para siswa yang mempunyai bacaan yang sama tiap pada kelompok membuat dan disatukan pada kelompok baru (kelompok ahli).
- 5) Dalam kelompok ahli ini para siswa ditugaskan membaca dan memahami bacaan bersama-sama (diskusi) yang didapatkan pada kelompok asal.
- 6) Kemudian siswa kembali ke kelompok asal dan diberi kesempatan secara bergiliran untuk menyampaikan hasil dari kelompok ahli.
- 7) Mengembalikan suasana kategori seperti semula, kemudian guru menanyakan apakah ada masalah yang belum terpecahkan dalam kelompok.
- 8) Guru memberi kuis secara individual dan mengetes pemahaman kelompok atas bahas ajar yang sudah didiskusikan.

b. Kelebihan Model *Jigsaw*

Dalam pelaksanaannya pembelajaran kooperatif model *jigsaw* memiliki kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Cocok untuk semua kelas/ tingkatan.
- 2) Siswa diajarkan bagaimana kerjasama dalam satu kelompok.
- 3) Siswa diajarkan untuk dapat menjelaskan apa yang diketahuinya ketika mendiskusikan pemecahan masalah yang diberikan pada kelompok ahli kepada temannya dari kelompok pertama, dan siswa yang lemah akan dibantu dalam menyelesaikan masalah.²⁷
- 4) Mampu untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang positif di antara siswa yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda.

²⁷Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 122.

- 5) Belajar dalam suasana gotong royong memiliki banyak peluang untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.
- 6) Dapat digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara , juga dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran.

c. Kekurangan Model *Jigsaw*

Adapun kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan kelas yang ramai sehingga membuat siswa bingung.
- 2) Dalam metode ini, ada ketergantungan pada siswa yang lainnya.²⁸
- 3) Siswa yang pandai cenderung tidak mau bergaul dengan temannya yang kurang pandai, dan siswa yang kurang pandai merasa minder bila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.
- 4) Membutuhkan guru yang kreatif.
- 5) Jika guru tidak mengingatkan siswa untuk menggunakan keterampilan kooperatif dalam kelompok, kelompok sering tersendat-sendat dalam diskusi.
- 6) Jika jumlah anggota kelompok lebih sedikit akan menimbulkan masalah, sebagai contoh jika ada anggota yang hanya menumpang dan menyelesaikan tugas serta pasif dalam berdiskusi.

²⁸Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, h. 122.

- 7) Membutuhkan waktu lebih lama jika penataannya tidak terkondisi dengan baik sehingga membutuhkan waktu untuk memvariasikan posisi yang dapat menyebabkan suasana tidak nyaman.²⁹

Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bacaan bahasa Arab (*maharah al-qiraah*) dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan tujuan untuk melatih membaca dan memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara membagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil kedalam kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas berlatih membaca dan memahami sejumlah isi bacaan, kemudian digabungkan menjadi satu. Strategi ini melatih siswa untuk memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam sebuah kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi dengan yang lain, mengajar dan diajar oleh teman sebaya, dan ini menjadi hal bagian penting dari proses pembelajaran dan sosialisasi yang berkesinambungan.

4. Kemampuan Membaca/ *Maharah al-Qiraah*

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berfikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah.³⁰

Keterampilan membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul

²⁹Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, h. 347.

³⁰Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. IV; Malang: UIN Maliki Press, 2016), h. 99.

dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan karena membaca merupakan kegiatan yang meliputi pola berpikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah.

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.³¹

Menurut Izzan mengatakan bahwa:

keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*) pelajaran membaca yang sasarannya agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang dibaca. Sedangkan metodenya yaitu menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan suara maupun membaca dalam hati. Di harapkan, peseta didik mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang benar, lancar dan pasih.³²

Kemampuan membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan, dan karenanya juga berkonsekuensi ditekankan kepada pembelajar bahasa. Kemampuan membaca sama dengan kemampuan menyimak tergolong kemampuan aktif reseptik, akan tetapi beda dalam media penyampaiannya.³³

Keterampilan membaca yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut untuk bisa lancar berbicara, keserasian dan spontanitas.³⁴

³¹Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 95.

³²Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, h. 163.

³³Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 247.

³⁴Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, h. 163.

Dalam arti yang lebih luas, membaca tidak hanya terfokus pada melafalkan dan memahami makna membaca dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, tetapi lebih dari itu menyangkut kejiwaan isi bacaan.

Jadi menurut pemaparan di atas, kemampuan membaca dapat menjadi suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendorong pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau komunikasi tertulis. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, selain untuk memenuhi keinginan bahasa yang digunakan, seorang pembaca juga harus mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya. Sering dikatakan bahwa membaca adalah sarana yang paling vital dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca (*Maharah al-Qiraah*) terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.³⁵

a. Tujuan umum yaitu:

- 1) Mengenali naskah tulisan suatu bahasa.
- 2) Memaknai dan menggunakan kosa kata asing.
- 3) Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit.
- 4) Memahami makna konseptual.
- 5) Memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat.
- 6) Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf.
- 7) Menginterpretasi bacaan.
- 8) Mengidentifikasi informasi penting dalam wacana.
- 9) Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang.

³⁵Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, h. 163.

10) Menentukan hal-hal yang penting untuk dijadikan rangkuman.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pembelajaran keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*) ini dibagi menjadi tiga tingkatan berbahasa, yaitu pada tingkatan pemula, menengah dan lanjut.

1) Tingkat pemula

- a) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa)
- b) Mengenali kata dan kalimat.
- c) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci.
- d) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

2) Tingkat menengah

- a) Menemukan ide pokok dan ide penunjang.
- b) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan.

3) Tingkat lanjut

- a) Menemukan ide pokok dan ide penunjang.
- b) Menafsirkan isi bacaan.
- c) Membuat inti sari bacaan.
- d) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan.³⁶

Dalam kegiatan membaca terdapat tiga unsur yaitu: *Pertama*, suatu proses kegiatan yang aktif kreatif. *Kedua*, objek dan sasaran kegiatan membaca adalah lambang tertulis sebagai penuangan gagasan atau ide orang lain. *Ketiga*, adanya pemahaman yang bersifat menyeluruh.³⁷

³⁶Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, h. 164.

³⁷Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, h. 110.

Membaca secara garis besar terbagi kedalam dua bagian yaitu membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah al-shamitah*).³⁸

a. Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan cara melafalkan atau menyuarakan lambang-lambang tertulis dalam ragam kata atau kalimat yang dibacakan. Membaca semacam ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca siswa, melihat intonasi dan ritme membaca siswa, memuaskan siswa untuk memperhatikan bacaannya, membiasakan siswa untuk berbicara di depan individu, dan melatih siswa untuk membaca sebagai sebuah profesi.³⁹

Dalam pembelajaran membaca ada dua teknik yang mungkin bisa dilakukan dalam pengajarannya, yaitu:

- 1) Teknik sintesis (*al-tarkib*), teknik ini dilakukan dengan mendahulukan huruf daripada kata. Teknik ini bisa disebut *al-juz*, sebab pengajaran materi dimulai bagian terkecil (huruf) sampai kepada keseluruhan (kata).
- 2) Teknik analisi (*al-tahlil*), teknik ini bisa disebut *al-kull/total*, sebab pengajaran materi dimulai dari keseluruhan sampai kepada bagian. Jika materi yang diajarkan berbentuk kata maka yang di dahulukan adalah kata lalu huruf.⁴⁰

Untuk keefektifan pembelajaran membaca nyaring ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain, yaitu:

³⁸Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 144.

³⁹Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 115.

⁴⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 145.

- a) Dalam memulai kegiatan membaca, guru hendaknya memilih siswa yang bagus bacaannya.
- b) Sebaiknya guru menyuruh siswa untuk membaca di depan kelas, dan sesekali membagikan pandangan kepada teman-temannya saat membaca.
- c) Hendaknya guru mampu menciptakan kelas yang turut serta menjadi pengoreksi kesalahan bacaan.
- d) Tidak diperkenankan guru menyuruh siswa membaca terlalu lama, karena akan cepat melelahkan.
- e) Untuk menanamkan kemampuan memahami bacaan, diakhir bacaan guru mengajak siswa berdiskusi tentang isi bacaan.⁴¹

b. Membaca dalam Hati (*al-Qira'ah al-Shamitah*)

Membaca dalam hati atau disebut membaca diam lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah menguasai isi bacaan atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang tepat. Dan kegiatan membaca dalam hati dilakukan hanya untuk kepentingan sendiri.

Untuk keefektifan pembelajaran membaca dalam hati, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain, yaitu:

- 1) Mengusahakan agar kelas tidak gaduh dengan suara-suara baik yang datang dari dalam kelas maupun dari luar.
- 2) Para pelajar tidak diperkenankan mengeluarkan suara dalam membaca.

⁴¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 147.

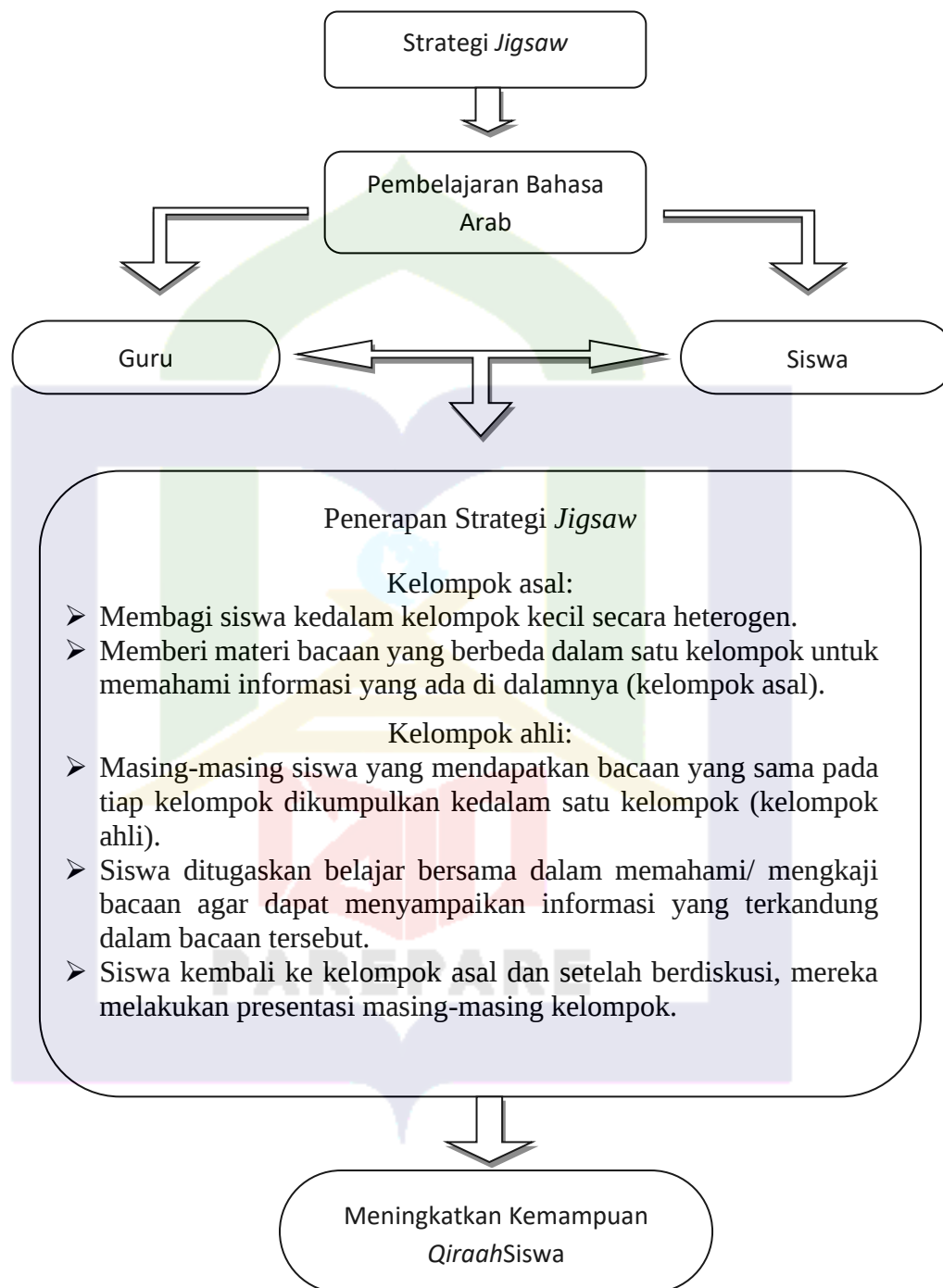
- 3) Menentukan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan bacaan tertentu.
- 4) Melakukan diskusi sederhana tentang isi bacaan setelah selesai kegiatan membaca.
- 5) Membiasakan pelajar untuk menargetkan hasil bacaan dalam batasan waktu tertentu.⁴²

Dari beberapa tujuan membaca diatas, penelitian ini lebih difokuskan pada tujuan mengenali naskah tulisan suatu bahasa, memaknai dan menggunakan kosakata asing yakni kosa kata *isim* yang terkandung dalam bacaan, mengenali lambang-lambang (simbol-simbol) bahasa, serta mengenali kata dan kalimat, yang dimana penulis menekankan pada kemampuan membaca siswa meliputi:

1. Mengetahui kosa kata tertentu (kosa kata *isim* yang terkandung dalam bacaan).
2. Kelancaran membaca teks bacaan bahasa Arab.
3. Memahami makna kata sesuai dengan teks bacaan bahasa Arab.

⁴²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 150.

C. Kerangka pikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu dari *hypo* dan *theis*. *Hypo* berarti kurang dan *theis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.⁴³ Menurut Sugiyono dalam bukunya bahwa:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁴⁴

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan strategi *jigsaw* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* siswa MTsNegeri Pangkep Kabupaten Pangkep.

H_1 : Penggunaan strategi *jigsaw* efektif dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* siswa MTsNegeri Pangkep Kabupaten Pangkep.

Hipotesis di atas, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan kebenarannya akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di madrasah yang bersangkutan.

⁴³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 79.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.⁴⁵ Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pre-test-Past-test Design* yakni membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan keadaan setelah diberikan perlakuan. Adapun polanya sebagai berikut:

Group	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X : Treatment atau perlakuan

O₁ : Pre-test

O₂ : Post-test.⁴⁶

Adapun yang dimaksud dengan penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau

⁴⁵S. Margono, *Metedologi Peenelitian Pendidkan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 205.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 111.

perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.⁴⁷ Proses pengambilan informasi di gambarkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang diketahui.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Pangkep yang terletak di Jl. Raya Talaka Poros Makassar Pare Km 65 Kel. Talaka Kec. Ma'rang Kab. Pangkep Prov. Sulawesi selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini, insya Allah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian yang diberlakukan. Populasi yaitu tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi itu bisa manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga badan sosial, wilayah kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi.⁴⁸ Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII di MTs Negeri Pangkep berjumlah 225 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1 Jumlah populasi kelas VIII di MTsNegeri Pangkep Kabupaten

Pangkep				
No	Kelas	Jenis Siswa		Jumlah siswa
		Laki-laki	perempuan	
1	VIII. A	10	15	25
2	VIII. B	8	17	25
3	VIII. C	9	16	25

⁴⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Cet. III; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 87.

⁴⁸Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Cet.II; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 257.

4	VIII.D	14	11	25
5	VIII.E	10	15	25
6	VIII. F	9	16	25
7	VIII. G	14	11	25
8	VIII. H	9	16	25
9	VIII. I	13	12	25
Jumlah		96		225

Sumber Data: Tata Usaha Mts Negeri Pangkep

2. Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling *purpose* yaitu salah satu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertama, penulis memilih satu kelas agar mudah dikontrol dan disesuaikan dengan desain penelitian yaitu *one-group pre-test post-test design* yang berfokus pada satu group atau satu kelas yaitu kelas VIII. B. Kedua, kelas VIII. B merupakan kelas yang sudah disepakati penulis dengan guru bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Pangkep yang berjumlah 25 siswa.

Untuk lebih jelasnya yang menjadi sampel dalam penelitian inidisajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.2 Data sampel kelas VIII B di MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VIII B	8	17	25
Jumlah				25

Sumber Data: Tata Usaha Mts Negeri Pangkep

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut, karena kesalahan dalam melakukan penelitian akan berakibat fatal terhadap informasi yang dikumpulkannya. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan penelitian harus memilih atau menetapkan instrumen penelitian yang seharusnya menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, sehingga data yang dikumpulkannya dapat akurat dan valid.

Sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁹ Adapun observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui penggunaan strategi *jigsaw* pada keterampilan *qiraah* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pedoman observasi. Pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung.

Kegiatan observasi ini peneliti bertindak sebagai partisipan aktif, dimana peneliti menempati posisi menjadi guru kelas dan berinteraksi langsung dengan siswa. Sehingga dengan begitu peneliti dapat dengan mudah mengamati dan mengetahui peningkatan siswa selama observasi berlangsung.

⁴⁹Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet, X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

b. Pre-test

Pre-test adalah sebuah test awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik. *Pre-test* yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengetahui dan memahami kosa kata yang ada pada bacaan teks pembelajaran bahasa Arab, sebelum diterapkan strategi pembelajaran tipe *jigsaw*.

c. Treatment

Treatment yang digunakan dalam penelitian ini tidak terlepas tentunya pada materi buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah.

Adapun hal-hal yang dilaksanakan peneliti dalam lapangan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama peneliti memulai perkenalan dengan siswa kemudian memberikan gambaran umum terkait dengan materi dan strategi yang akan diterapkan. Setelah itu peneliti akan memberikan pre-test sebagai dasar untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kemampuan membaca (*qira'ah*).

2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua peneliti akan memasuki pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

Kelompok awal;

- a) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil 4-6 orang.
- b) Kemudian guru memberikan bacaan/ teks bahasa Arab yang berbeda-beda pada siswa untuk memahami informasi yang ada di dalamnya.

Kelompok ahli;

- c) Masing-masing siswa yang mempunyai bacaan yang sama pada tiap kelompok dikumpulkan ke dalam satu kelompok (kelompok ahli).
- d) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama (berdiskusi) untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab.
- e) Bagi semua anggota kelompok ahli ditugaskan untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari tugas yang telah dipahami kepada kelompok awal.
- f) Setelah itu, siswa kembali pada kelompok asal.
- g) Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas kelompok ahli.
- h) Memberi kuis secara individual dan mengetes penguasaan kelompok atas bahan ajar yang sudah didiskusikan.
- i) Apabila kelompok sudah menyelesaikan hasilnya guru memberi penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

3) Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga peneliti akan mereview pembelajaran yang diterima pada pertemuan kedua untuk melihat tingkat pemahaman siswa

terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Setelah itu peneliti akan memberikan post-tes pada siswa.

d. Post-test

Post-test adalah sebuah test akhir untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian test yang sama.⁵⁰ Dalam penelitian ini penulis memberikan *Post-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami bacaan teks yang ada pada pembelajaran bahasa Arab, setelah diterapkan strategi pembelajaran tipe *jigsaw*.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan secara langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersedia. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹ Instrumen pengumpulan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat pada MTs Negeri Pangkep yang berhubungan dengan pembahasan untuk penelitian ini adalah data siswa dan data guru termasuk data pendukung lainnya seperti visi dan misi, sasaran, letak geografis sekolah, serta hal-hal lain yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrument Penelitian.

⁵⁰Daryanto, *Evaluasi Penelitian*, (Cet. V; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 37.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h.

Materi	Indikator	No. Item Instrumen	Jenis tes
Teks bacaan 3 bahasa Arab, مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ Kemampuan Qira'ah Siswa مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ	Mengetahui kosakata isim yang berkaitan dengan teks bacaan.	4,5,6 dan 7	PG
	Memahami kata atau kalimat dalam teks bacaan.	1,2,3,8 dan 9	PG
	- Mampu mengetahui isi sesuai dalam teks bacaan. - Tingkat atau besarnya nilai kemampuan membaca yang diperoleh siswa kelas VIII. B MTs Negeri Pangkep ditinjau dari segi makhraj, pelafalan, kelancaran dan ketepatan tanda baca.	10,11,12,13,14 dan 15	BS

3. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Butir-butir pertanyaan pre-test sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Konsep validitas instrumen atau tes untuk menguji validitas empiris diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas logis (konstruksi dan isi) dan validitas empiris (perhitungan kuantitatif).

Pada setiap instrumen baik yang berupa test maupun non test terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya

diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.⁵²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah penarikan skor X dan Y.

Uji validitasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pertanyaan. Jika nilai r hitung suatu pertanyaan lebih besar dari r tabel, maka item pernyataan tersebut bisa dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dapat dihitung dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

⁵²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 353.

Tabel 3.4 Valid instrument tes

Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,486	0,456	Valid
2	0,781	0,456	Valid
3	0,310	0,456	Tidak Valid
4	0,460	0,456	Valid
5	0,486	0,456	Valid
6	0,627	0,456	Valid
7	0,681	0,456	Valid
8	0,863	0,456	Valid
9	0,681	0,456	Valid
10	0,560	0,456	Valid
11	0,063	0,456	Tidak Valid
12	0,403	0,456	Tidak Valid
13	0,681	0,456	Valid
14	0,141	0,456	Tidak Valid
15	0,515	0,456	Valid

Berdasarkan uji coba validitas soal tes di atas diketahui bahwa dari 15 item soal terdapat 11 item yang valid dan 4 item yang tidak valid, maka soal item soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada siswa kelas VIII.B yang merupakan kelas eksperimen.

b. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas data yang ada peneliti menggunakan perhitungan dengan software SPSS versi 25, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika $r_i > r$ tabel maka instrumen dikatakan reliabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	15

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa instrument yang disusun adalah reliable dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan qira'ah siswa MTs kelas VIII dengan hasil perhitungan yang diperoleh adalah 0,641 lebih besar dari r table maka instrument ini dinyatakan reliable.

E. Defenisi Operasional Variabel

Agar diperoleh gambaran yang jelas tentang judul penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis akan memberi pengertian yang jelas yang terdapat di dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi *Jigsaw*

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran, pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi *jigsaw* dalam proses meningkatkan kemampuan membaca teks bacaan bahasa Arab (*maharah al-qira'ah*) dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan tujuan untuk melatih membaca dan memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara membagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil kedalam kelompok. Masing-masing kelompok memiliki tugas untuk melatih membaca dan memahami sebagian isi bacaan tersebut, kemudian digabungkan menjadi satu. Strategi ini melatih siswa untuk memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam sebuah kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi

dengan yang lain, mengajar serta diajar oleh rekan sesama, dan hal ini merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan.

2. Kemampuan *Qira'ah* (Membaca)

Kemampuan bisa berarti kecakapan, keterampilan. Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, kemampuan membaca adalah keterampilan atau kecakapan seorang individu dalam menangkap makna dalam simbol-simbol bunyi tertulis yang terorganisir menurut sistem tertentu.

Keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*) merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang sasarannya agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang dibaca. Dengan cara menyajikan pelajaran dengan bacaan teks bahasa Arab, baik membaca dengan suara maupun membaca dalam hati. Di harapkan, siswa mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang benar, lancar dan pasih.

Jadi, sebagai kesimpulan bahwa dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bacaan bahasa Arab dalam hal siswa mampu:

- a. Mengetahui kosa kata tertentu (kosa kata isim yang terkandung dalam bacaan).
- b. Kelancaran membaca teks bacaan bahasa Arab.
- c. Memahami makna kata sesuai dengan teks bacaan bahasa Arab dengan mengeksperimentkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data (peneliti) tetapi juga oleh orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif, di mana penulis akan mengambil data-data yang terkumpul, mengolah data dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵³ Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh fakta dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti maupun orang lain yang simpati dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis yang digunakan dengan statistik deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis seluruh data dari semua variabel dalam bentuk table distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

Tabel 3.5 Klarifikasi nilai peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*

No	Nilai	Klasifikasi
1.	86-100	Sangat baik
2.	71-85	Baik
3.	56-70	Cukup
4.	41-55	Kurang
5.	≤40	Sangat kurang

$$X = \frac{\text{Jumlah benar peserta didik}}{\text{Jumlah soal}} \times 100.^{54}$$

2. Uji Persyaratan Analisi Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk memudahkan uji normalitas data peneliti menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test melalui perhitungan software SPSS versi 25, dengan kriteria: jika hasil menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) > 0,05 maka data yang di uji berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 245.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25*. jika probabilitas deviasi linear (*Sig deviation from linearity*) > 0.05, maka data berpola linear. Begitupun sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*Sig deviation from linearity*) < 0.05 , maka data tidak berpola linear.

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵⁵ Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 25*. Rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N} \rightarrow T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

D = Rata-rata dari selisih jumlah nilai

Σ = Jumlah keseluruhan jumlah nilai

N = Jumlah sampel

T = Jumlah t-test

hipotesis statistik pada penelitian ini, sebagai berikut:

a. Hipotesis dalam bentuk kalimat

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 148.

H_0 : Penggunaan strategi *jigsaw* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan *qira'ah* siswa MTs Negeri Pangkep.

H_1 : Penggunaan strategi *jigsaw* efektif dalam meningkatkan kemampuan *qira'ah* siswa MTs Negeri Pangkep.

b. Hipotesis dalam bentuk statistic, yaitu

$$H_0: \alpha = 0$$

$$H_1: \alpha \neq 0$$

Dengan kriteria pengujian jika $t_{\text{tabel}} < \text{dari } t_{\text{hitung}}$ maka ada pengaruh, atau H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $t_{\text{tabel}} > \text{dari } t_{\text{hitung}}$ maka tidak ada pengaruh, atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu olahan dan informasi melalui tes dan dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep.

Dalam pengambilan data ini melibatkan satu responden yaitu siswa, data yang diambil melalui efektifitas penggunaan strategi *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

Temuan penelitian ini berkaitan dengan klasifikasi *pre-test* dan *post-test* siswa, untuk mengetahui jawaban dari hipotesis pada bab sebelumnya. Peneliti memberikan tes yang diberikan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa terhadap materi pelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajarnya.

1. Kemampuan *Qiraah* Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII B, MTs Negeri Pangkep.

Kemampuan *qiraah* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting dalam memahami suatu teks bacaan. Oleh karena itu peneliti memberikan soal *pre-test* yang menyangkut tentang teks bacaan tulisan Arab untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan tersebut sebelum *treatment* dilakukan dalam penelitian ini. Berikut hasil kategori kemampuan *pre-test* siswa kelas VIII.B MTs Negeri Pangkep.

- a. Kemampuan *qiraah* siswa sebelum penerapan strategi *jigsaw*.

Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dari tes yang diberikan dikelas VIII.B MTs Negeri Pangkep oleh peneliti dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Klarifikasi nilai siswa pada *pre-test*, sebagai berikut.

No.	Nama	Nilai	Kemampuan membaca siswa
1	Ahmad Ansary	56	Cukup
2	Ahmad Yusril Sumarlin	50	Kurang
3	Arafah	75	Baik
4	Fachri Nur Aksa Amir	69	Cukup
5	Muh. Aidhil Dhany Mirjaya	69	Cukup
6	Muh. Akbar	50	Rendah
	Muh. Ali Akbar	56	Cukup
8	Muh. Fadil	25	Sangat Rendah
9	Muh. Nurul Tawaf	50	Rendah
10	Muh. Rasya Mauldiansah	50	Rendah
11	Muhammad Afian	44	Rendah
12	Alviani	69	Cukup
13	Dwi Apriani Salam	44	Rendah
14	Haerun Annisa	31	Sangat Rendah
15	Inna Muslimah	44	Rendah
16	Jusmawanti Putri	25	Sangat Rendah
17	Khaerunnisa	50	Rendah

18	Nurizzatul Taskiyah	81	Baik
19	Nurul Mawaddah	31	Sangat Rendah
20	Nurul Syifa Azzahra	44	Rendah
21	Sitti Alfira Kinaya	56	Cukup
22	Sitti Nurfadillah Danial	56	Cukup
23	St. Fatimah Az-zahra	62	Cukup
24	Tasya	44	Rendah
25	Wulan Sari	62	Cukup

Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk kemampuan *qiraah* siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Rangkuman hasil statistik deskriptif kemampuan *qiraah* siswa

Pre_test

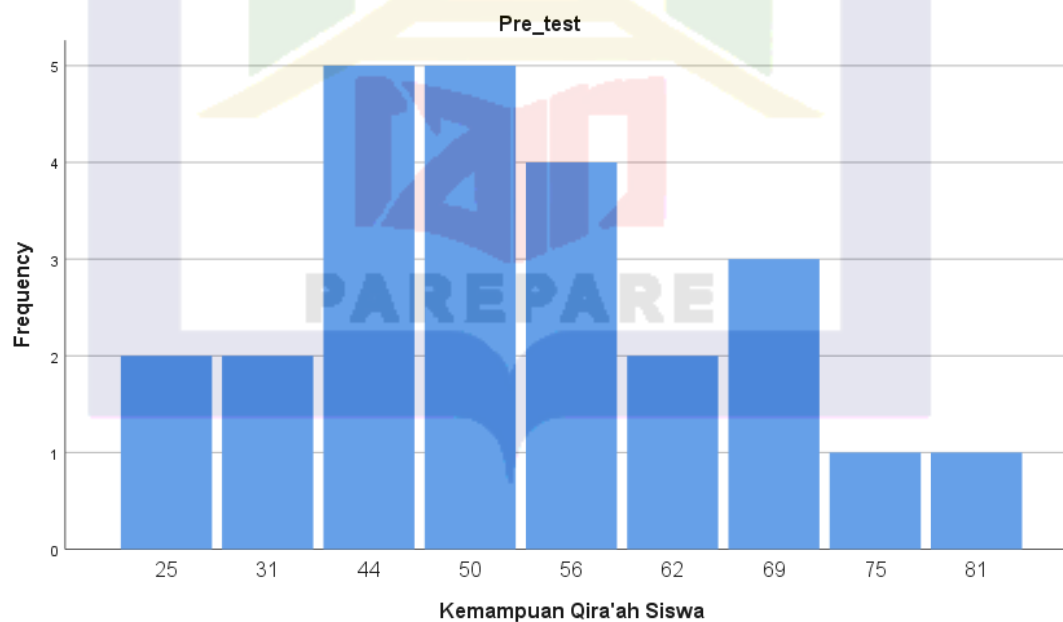
N	Valid Missing	25 0
Mean		51,72
Median		50,00
Mode		44
Std. Deviation		14,690
Variance		215.793
Range		56
Minimum		25
Maximum		81
Sum		1293

Hasil output software SPSS versi 25

Distribusi frekuensi skor kemampuan *qiraah* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum treatment dapat dilihat pada tabel berikut.

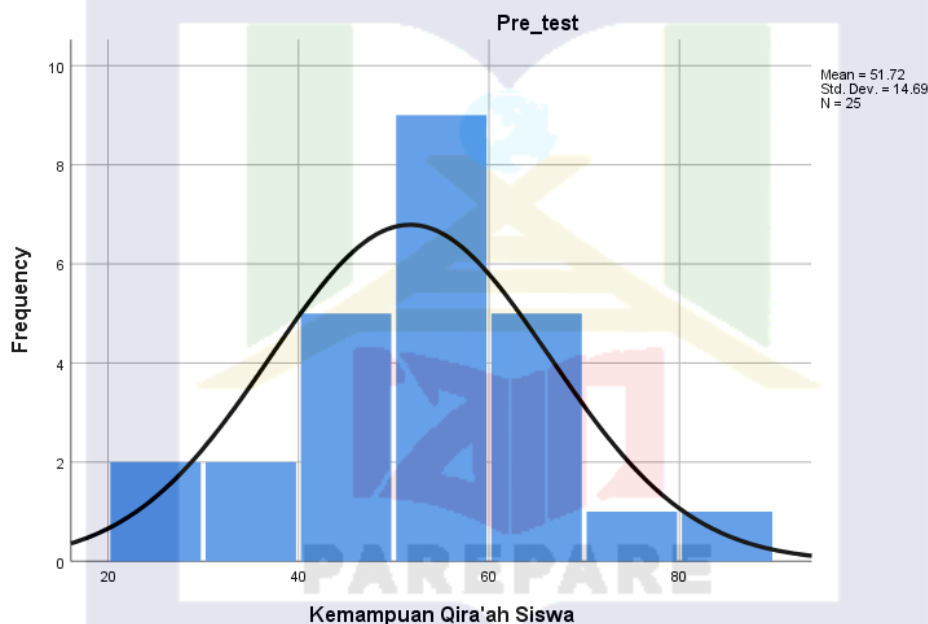
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kemampuan *qiraah* siswa pada *pre-test*

		Pre_test		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	25	2	8.0	8.0	8.0
	31	2	8.0	8.0	16.0
	44	5	20.0	20.0	36.0
	50	5	20.0	20.0	56.0
	56	4	16.0	16.0	72.0
	62	2	8.0	8.0	80.0
	69	3	12.0	12.0	92.0
	75	1	4.0	4.0	96.0
	81	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	



Gambar 4.1 diagram batang kemampuan *qiraah* siswa sebelum *treatment*

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.1 (distribusi frekuensi dan digram batang) di atas maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 25, dan 31 masing-masing memiliki 2 frekuensi (16%), hanya nilai 62 yang memiliki 2 frekuensi (8%), nilai 56 memiliki 4 frekuensi (16%), hanya nilai 44 dan 50 yang memiliki 5 frekuensi (40%), nilai 69 memiliki 3 frekuensi (12,0%), nilai 75 dan 81 memiliki 1 frekuensi (8%). Dengan demikian, skor nilai kemampuan *qiraah* siswa dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 44 dan 50 masing-masing memiliki 5 frekuensi (40%) dan skor nilai kemampuan *qiraah* siswa dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 75 dan 81 masing-masing memiliki 1 frekuensi (8%).



Gambar 4.2 histogram kemampuan *qiraah* sebelum *treatment*

Berdasarkan histogram kemampuan *qiraah* dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum adanya *treatment* dapat dijelaskan bahwa bentuk kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan

ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni memiliki kurva berbentuk simetris.

Berdasarkan data yang terlihat di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor kemampuan *qiraah* siswa dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 4.4 Frekuensi dan presentase hasil *pre-test*

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	86-100	Sangat baik	-	-
2.	71-85	Baik	2	8%
3.	56-70	Cukup	9	36%
4.	41-55	Rendah	10	40%
5.	≤ 40	Sangat Rendah	4	16%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan awal membaca siswa pada pembelajaran bahasa Arab masih tergolong dalam kategori rendah, berdasarkan hal itu perlu adanya strategi pembelajaran untuk menunjang kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa sehingga peneliti mencoba menerapkan pembelajaran strategi kooperative tipe *jigsaw*.

b. Kemampuan *qiraah* siswa sesudah penerapan strategi *jigsaw*.

Peneliti kemudian menganalisis hasil *post-test* peserta didik, setelah menganalisis hasil *pre-test* siswa yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Klarifikasi nilai siswa pada *post-test*

No.	Nama	Nilai standar	Kemampuan membaca siswa
1	Ahmad Ansary	75	Baik
2	Ahmad Yusril Sumarlin	69	Cukup
3	Arafah	75	Baik
4	Fachri Nur Aksa Amir	75	Baik
5	Muh. Aidhil Dhany Mirjaya	75	Baik
6	Muh. Akbar	75	Baik
	Muh. Ali Akbar	62	Cukup
8	Muh. Fadil	75	Baik
9	Muh. Nurul Tawaf	81	Sangat Baik
10	Muh. Rasya Mauldiansah	81	Sangat Baik
11	Muhammad Afian	81	Sangat Baik
12	Alviani	75	Baik
13	Dwi Apriani Salam	69	Rendah
14	Haerun Annisa	75	Baik
15	Inna Muslimah	69	Cukup
16	Jusmawanti Putri	75	Baik
17	Khaerunnisa	75	Baik
18	Nurizzatul Taskiyah	81	Sangat Baik
19	Nurul Mawaddah	75	Baik
20	Nurul Syifa Azzahra	75	Baik
21	Sitti Alfira Kinaya	81	Sangat Baik

22	Sitti Nurfadillah Danial	75	Cukup
23	St. Fatimah Az-zahra	69	Baik
24	Tasya	69	Cukup
25	Wulan Sari	81	Sangat Baik

Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk kemampuan *qira'ah* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Rangkuman hasil statistik deskriptif kemampuan *qira'ah* siswa

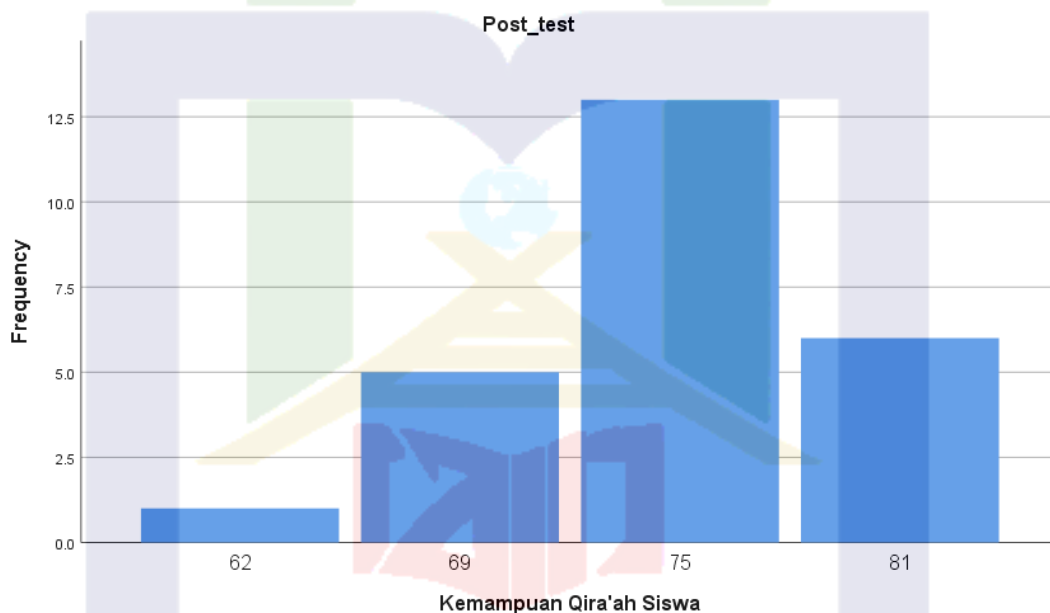
Post_test		
N	Valid Missing	25 0
Mean		74,72
Median		75,00
Mode		75
Std. Deviation		4,844
Variance		23,450
Range		19
Minimum		62
Maximum		81
Sum		1868

Hasil output software SPSS versi 25

Distribusi frekuensi skorl kemampuan *qira'ah* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut.

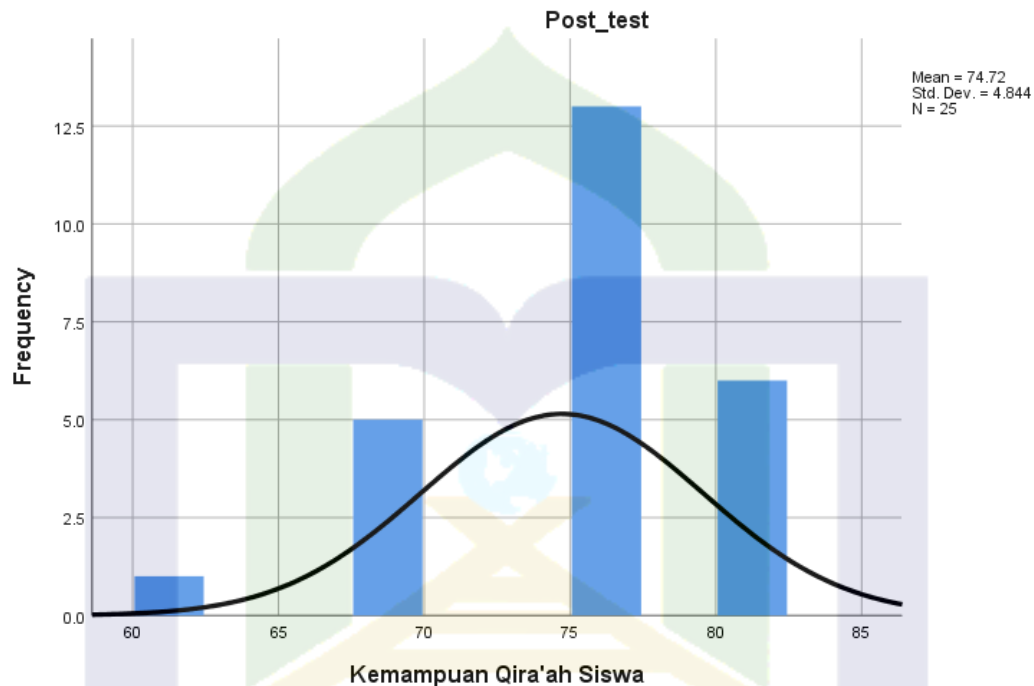
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi kemampuan *qiraah* siswa setelah *treatment*

		Post_test			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	62	1	4.0	4.0	4.0
	69	5	20.0	20.0	24.0
	75	13	52.0	52.0	76.0
	81	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Gambar 4.3 Diagram batang kemampuan *qiraah* siswa setelah *treatment*

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.3 (distribusi frekuensi dan diagram batang) di atas maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 62 memiliki 1 frekuensi (4%), hanya nilai 69 yang memiliki 5 frekuensi (20%), nilai 81 memiliki 6 frekuensi (24%), hanya nilai 75 yang memiliki 13 frekuensi (52%). Dengan demikian, skor nilai kemampuan *qira'ah* siswa dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 75 yang

memiliki 13 frekuensi (52%) dan skor nilai kemampuan *qiraah* siswa dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 62 yang memiliki 1 frekuensi (4%).



Gambar 4.4 Histogram kemampuan *qiraah* setelah *treatment*

Berdasarkan histogram penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dijelaskan bahwa bentuk kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni memiliki kurva berbentuk simetris.

Berdasarkan data yang terlihat di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor kemampuan membaca dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 4.8 Frekuensi dan presentase hasil *post-test*

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	86-100	Sangat baik	6	24%
2.	71-85	Baik	13	52%
3.	56-70	Cukup	6	24%
4.	41-55	Kurang	-	-
5.	≤ 40	Sangat kurang	-	-
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan akhir membaca siswa pada pembelajaran bahasa Arab setelah digunakan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Arab mengalami peningkatan pada hasil *post-test* siswa.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 25. Peneliti menggunakan software SPSS versi 25 dengan rumus *one-sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 25. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

1. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk memudahkan uji normalitas data peneliti menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui perhitungan software SPSS versi 25, dengan kriteria: jika hasil menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) > 0,05 maka data yang di uji berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Tes Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51968993
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.100
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102

Hasil output software SPSS versi 25

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.102 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Berikut adalah hasil output IMB statistic 25, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji linieritas Menggunakan Anova Tabel

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
posttest * pretest	Between Groups	(Combined)	8.346	9	.927	4.615	.005
		Linearity	4.878	1	4.878	24.275	.000
		Deviation from Linearity	3.468	8	.433	2.157	.095
	Within Groups		3.014	15	.201		
	Total		11.360	24			

Hasil output software SPSS versi 25

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. jika probabilitas deviasi linear (*Sig deviation from linearity*) > 0.05 , maka data berpola linear. Begitupun sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*Sig deviation from linearity*) < 0.05 , maka data tidak berpola linear.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas, nilai *Sig deviation from linearity* keterampilan membaca siswa sebelum dan setelah diterapkan strategi *jigsaw* adalah $0.095 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linear.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang

di ajukan atau tidak. Adapun untuk memudahka peneliti maka menggunakan uji t dengan bantuan *software* SPSS 25, sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Paired samples statistic*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	51.7200	25	14.68991	2.93798
	Post-test	74.7200	25	4.84355	.96871

Hasil output software SPSS versi 25

Tabel 4.12 *Paired sample correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & post-test	25	.134	.525

Hasil output software SPSS versi 25

Tabel 4.13 *Paired sample test*

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre-test – Post-test	-23.00000	14.84082	2.96816	-29.12599	-16.87401	-7.749	24	.000

Hasil output software SPSS versi 25

Berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan derajat kebebasan (dk) adalah $N-1$ jadi $25-1 = 24$, untuk $\alpha = 0,05$ dan dk 24 = 2,064. Dengan membandingkan

besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) dimana t hitung 7,749 sedangkan t tabel 2,064. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai ketampuan membaca teks Arab tanpa penerapan strategi *jigsaw* tidak sama dengan rata-rata nilai kemampuan membaca teks Arab siswa dengan penerapan strategi *jigsaw*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji paired sample t test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre-test dengan post-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$.

Dengan t hitung lebih besar daripada t tabel maka hipotesis diterima dan ini menunjukkan bahwa strategi *jigsaw* efektif dalam meningkatkan kemampuan *qira'ah* siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII.B MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan *qiraah* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII.B MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kemampuan *qiraah*, diperoleh hasil bahwa skor total kemampuan *qiraah* sebelum dan setelah *treatment* didapati bahwa kemampuan *qiraah* membaca teks bacaan bahasa Arab siswa terdapat peningkatan hasil dari nilai, baik dari mean, modus, std. Deviasi. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Statistics		Pre_test	Post_test
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		51.72	74.72

Std. Error of Mean	2.938	.969
Median	50.00	75.00
Mode	44	75
Std. Deviation	14.690	4.844
Variance	215.793	23.460
Range	56	19
Minimum	25	62
Maximum	81	81
Sum	1293	1868

Hasil output software SPSS versi 25

2. Penggunaan strategi *jigsaw* pada kelas VIII.B di MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan strategi *jigsaw* pada kelas VIII.B di MTs Negeri Pangkep dan berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa lokasi penelitian untuk meneliti penggunaan strategi *jigsaw* belum pernah dilakukan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bahwa apakah penggunaan strategi *jigsaw* efektif dalam meningkatkan hasil kemampuan *qiraah* siswa, sehingga penggunaan strategi *jigsaw* di MTs Negeri Pangkep ini dapat memberikan kontribusi yang besar untuk lembaga tersebut dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu kegiatan pembelajaran.

Seorang guru dalam memilih metode pembelajaran haruslah memperhatikan kondisi siswa, fasilitas dan media, serta materi yang akan diajarkan. Disamping penguasaan materi, seorang guru juga harus dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Inovasi pembelajaran telah banyak dikembangkan baik diluar negeri maupun di Indonesia, ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya strategi

kooperatif *jigsaw*, dengan menggunakan strategi ini siswa akan lebih aktif, baik aktif dalam bertanya maupun menjawab pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti yakni memulai dengan pengenalan dengan peserta didik, memberikan informasi berupa tujuan dan maksud peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran. Dalam mempersiapkan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran pembelajaran bahasa Arab peneliti menyesuaikan materi dengan kemampuan dan perkembangan siswa yang duduk di kelas VIII. Oleh karena itu peneliti memilih topik atau tema pembahasan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari siswa berdasarkan buku kurikulum K13 agar mudah dipahami, yaitu tentang “اللاعبون الرياضيون” (olahraga).

Adapun isi materi bacaan yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan bab yang sedang yang sedang siswa pelajari yaitu topik bacaan “مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ” (pertandingan sepak bola) adalah sebagai berikut:

مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ

أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى مَلْعَبِ الْمَدِينَةِ، لِأَشَاهِدَ مُبَارَاةَ كُرَّةِ الْقَدَمِ بَيْنَ النَّادِي (جَكَرْتَا) وَالنَّادِي (مَكَّاسَار). وَيَذْهَبُ مَعِيَ صَدِيقِي الْيَاس. لَنْ نَذْهَبَ إِلَى الْمَلْعَبِ بِالسَّيَّارَةِ. نَذْهَبُ مَشْيًا عَلَى الْأَقْدَامِ لِأَنَّ الْمَلْعَبَ قَرِيبٌ مِنَ الْبَيْتِ، وَهُوَ فِي شَارِعِ سُودِيرْمَانَ رَقْمُ 02 نَذْهَبُ إِلَى الْمَلْعَبِ بِسُرْعَةٍ، لِنَصِلَ إِلَيْهِ فِي الْمَوْعِدِ.

نَحْنُ الْآنَ فِي الْمَلْعَبِ. نَشَاهِدُ فِيهِ جُمُهُورًا كَبِيرًا جِدًّا لِأَنَّ الْمُبَارَاةَ بَيْنَ النَّادِيَيْنِ الْكَبِيرَيْنِ. بَدَأَ الشَّوْطُ الْأَوَّلُ. نَشَاهِدُ لَاعِبَ رَقْمِ 7 مِنْ فَرِيقِ (جَكَرْتَا) وَهُوَ يَلْعَبُ بِالْكُرَّةِ وَيَجْرِي بِسُرْعَةٍ، ثُمَّ يُمَرِّرُ الْكُرَّةَ لِرَمِيلِهِ رَقْمِ 9 الَّذِي يَقْتَرِبُ مِنَ الْمَرْمَى بِسُرْعَةٍ، وَيُسَدِّدُ الْكُرَّةَ بِقُوَّةٍ، وَيُسَجِّلُ الْهَدَفَ، وَيُصَفِّرُ الْحَكَمَ لِنْتِهَاءِ الشَّوْطِ الْأَوَّلِ.

وَبَدَأَ الشَّوْطُ الثَّانِي. نَشَاهِدُ لَاعِبَ رَقْمِ 01 مِنْ فَرِيقِ (مَكَّاسَار) وَهُوَ يَلْعَبُ بِالْكُرَّةِ وَيَجْرِي سَرِيعًا. وَنَشَاهِدُ ذَلِكَ اللَّاعِبَ يَقْتَرِبُ مِنَ الْمَرْمَى بِسُرْعَةٍ، وَيُضْرِبُ الْكُرَّةَ

بِقُوَّةٍ، وَيُسَجَّلُ الْهَدَفُ. وَبَعْدَ دَقَائِقَ قَلِيلَةٍ يُصَفِّرُ حَكَمًا لِمُبَارَاةٍ لِإِنْتِهَاءِ الْمُبَارَاةِ بِنَتِيجَةِ التَّعَادُلِ.

إِنْتَهَى الشَّوْطُ الْأَوَّلُ، وَقَدْ سَجَّلَ النَّادِي (جَكْرَتًا) وَاحِدًا ثُمَّ انْتَهَى الشَّوْطُ الثَّانِي. وَقَدْ سَجَّلَ النَّادِي (مَكْسَارًا) وَاحِدًا فَالْنَتِيجَةُ الْأَخِيرَةُ : وَاحِدًا-وَاحِدًا.

Selanjutnya peneliti melakukan treatment dengan langkah-langkah strategi *jigsaw* dengan mengkombinasikan materi baha ajar, sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama peneliti memulai pengenalan dengan siswa kemudian memberikan gambaran umum terkait dengan materi dan strategi yang akan diterapkan. Setelah itu peneliti akan memberikan pre-test sebagai dasar untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kemampuan membaca (*maharah al-qiraah*).

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua peneliti akan memasuki pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

Kelompok awal;

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil 4-6 orang.
- 2) Kemudian guru memberikan bacaan/ teks bahasa Arab yang berbeda-beda pada siswa untuk memahami informasi yang ada di dalamnya.

Kelompok ahli;

- 1) Masing-masing siswa yang mempunyai bacaan yang sama pada tiap kelompok dikumpulkan ke dalam satu kelompok (kelompok ahli).

- 2) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama (berdiskusi) untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab.
- 3) Bagi semua anggota kelompok ahli ditugaskan untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari tugas yang telah dipahami kepada kelompok awal.
- 4) Setelah itu, siswa kembali pada kelompok asal.
- 5) Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas kelompok ahli.
- 6) Memberi kuis secara individual dan mengetes penguasaan kelompok atas bahan ajar yang sudah didiskusikan.
- 7) Apabila kelompok sudah menyelesaikan hasilnya guru memberi penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga peneliti akan mereview pembelajaran yang diterima pada pertemuan kedua untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Setelah itu peneliti akan memberikan post-tes pada siswa.

3. Efektifitas penggunaan strategi *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* siswa kelas VIII.B di MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap penggunaan strategi *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa, jika dikaitkan dengan teori-teori terhadap variabel, baik variabel strategi *jigsaw* maupun variabel

kemampuan *qiraah* siswa sebagaimana dijelaskan pada tinjauan teori. Pada pengujian analisis data diatas telah diperoleh nilai *pre-test* dan *post-test*

Berdasarkan hasil analisis data data yang diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum diajar dengan menggunakan strategi *jigsaw* sebesar 51,72 dan nilai rata-rata siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi *jigsaw* sebesar 74,72 hasil pebelitian dari *pre-test* dan *post-test* diuji dengan statistik inferensial. tes hipotesis peneliti menggunakan derajat kebebasan (dk) adalah $N-1$ jadi $25-1= 24$, untuk $\alpha = 0,05$ dan dk 24 = 2,064. Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) dimana t hitung 7,749 sedangkan t tabel 2,064. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca teks Arab tanpa penerapan strategi *jigsaw* tidak sama dengan rata-rata nilai kemampuan membaca teks Arab siswa dengan penerapan strategi *jigsaw*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji paired sample t test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai *pre-test* dengan *post-test* dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka strategi *jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkat kemampuan *qiraah* siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, yang membahas tentang efektifitas penggunaan strategi *Jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* siswa dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini pembahasan tentang efektifitas penggunaan strategi *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan *qiraah* siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII.B di MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep dapat dilihat sebelum menggunakan strategi *jigsaw* pada kemampuan *qiraah* siswa dalam hal membaca teks bahasa Arab terbilang rendah tetapi setelah menggunakan strategi *jigsaw* terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca siswa.
2. Strategi *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai sebelumnya, ini dapat dibuktikan melihat nilai *post-test* siswa kelas VIII.B 51,72 dari nilai perbandingan *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VIII.B maka Berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan derajat kebebasan (dk) adalah $N-1$ jadi $25-1=24$, untuk $\alpha = 0,05$ dan dk 24 = 2,064. Kemudian membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) dimana t hitung = 74,72 sedangkan t tabel 2,064. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai ketmampuan membaca teks Arab tanpa penerapan strategi *jigsaw* tidak sma dengan rata-rata nilai kemampuan

membaca teks Arab siswa dengan penerapan strategi *jigsaw*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji paired sample t test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre-test dengan post-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Proses belajar mengajar tidak akan berhasil manakala di dalamnya tidak terjadi komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Penulis sarankan kepada seluruh siswa hendaknya meningkatkan aktivitas belajar yang tinggi sehingga materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat diterima dengan baik dan proses belajar mengajar akan berhasil secara efektif dan efisien.
2. Untuk terjadinya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, penulis sarankan kepada seluruh guru hendaknya mengetahui ilmu mendidik dan dapat menggunakan teknik mengajar yang tepat serta menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan, sehingga siswa dalam menerima pelajaran tidak merasa jenuh, melainkan dengan merasa agresif dan senang dengan hal itu maka akan timbullah aktivitas siswa yang tinggi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Achmadi, Cholik Narbuko Abu. 2009. *Metodologi Penelitian*. Cet, X; Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahdar dan Djameluddin. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. II; Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burham. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Champlin, S.r. 2007. *Kampus Populer Bahasa Indonesia*. Jakarta: Damai Pustaka.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Penelitian*. Cet, V; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishin & Distributing.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet, IV; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djameluddin, Ahdar dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Kota Parepare: CV.Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strataegi Belajar Mengajar*. Cet, II; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Keterampilan Bahasa Arab* (Cet. II; Malang: UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet.II; Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cet, XII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasana, Dedy. 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Muh. 2017. *Pengaruh Metode Qira'ah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare* (Skripsi tidak diterbitkan) Parepare Strata 1 STAIN Parepare.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosyidi, Abd. Wahab. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar Dua Aspek dari Suatu Proses yang Disebut Pen-didikan*. Cet. III; Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sanjana, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Cet. III; Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siskawani, A. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Pinrang*. Parepare Strata 1 IAIN Parepare,
- Sinring, Risda. 2018. *Efektivitas Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di kelas MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang*. Parepare Strata 1 IAIN Parepare.
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Cet, IV; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabet.
- Sukamto, Maluddin. 2004. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Norma Media Idea.

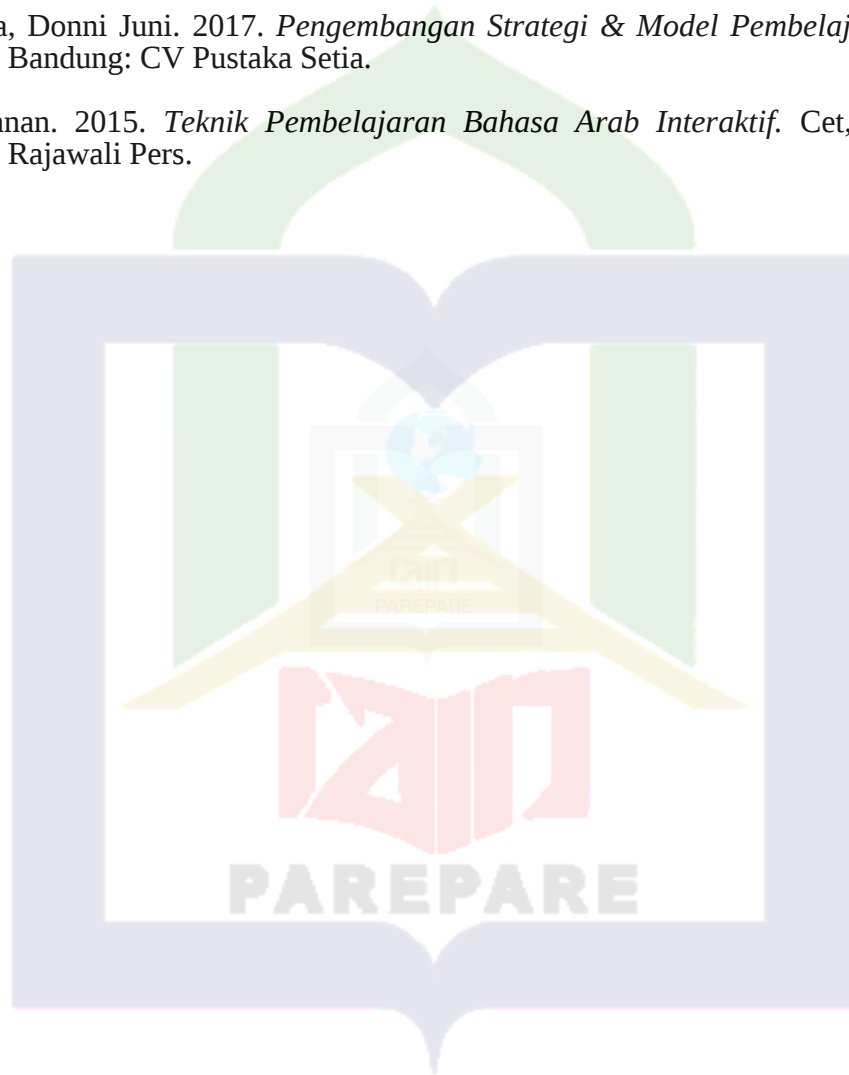
Sunendar, Dadang dan Iskandarwasid. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia.

Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Cet, II; Jakarta: Rajawali Pers.



LAMPIRAN



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/ Madrasah : MTs Negeri Pangkep

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : VIII. B

Pertemuan Ke- : 1

Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugrah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah
- 3.1 Mengidentifikasi bunyi pengucapan, makna kalimat, unsur kebahasaan dan struktur kalimat yang ada dalam teks bacaan baik secara lisan maupun tertulis (pengetahuan)
- 4.1 Mengungkapkan teks bacaan bahasa Arab sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik qira'ah (اللاعبون الرياضيون) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, dan struktur kalimat bacaan secara benar

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menuliskan bacaan sesuai materi, kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Arab
2. Mengidentifikasi kosa kata- kosa kata baru/ sulit
3. Menentukan benar/ salah ujaran yang didengar
4. Melafalkan teks bacaan bahasa Arab dengan lancar dan tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses kegiatan pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui kosa kata yang terkait dengan topik qira'ah (اللاعبون الرياضيون).
2. Menirukan ujaran kata, frasa, dan kalimat dengan tepat.
3. Memahami kata atau kalimat dalam teks bacaan bahasa Arab.
4. Mampu membaca teks bacaan bahasa Arab tersebut.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Materi berkaitan dengan teks bacaan (مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. *Sam'iyah syafawiyah*

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media/ Alat dan Bahan
 - a. Papan tulis dan spidol
 - b. Gambar/ tulisan kertas
 - c. Benda-benda kelas
2. Sumber Belajar
 - a. Buku paket MTs Negeri Pangkep
 - b. Buku dasar-dasar penguasaan bahasa Arab
 - c. Kamus bahasa Arab-Indonesia
 - d. Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 - b. Guru memeriksa siswa.
 - c. Guru menyapa siswa dengan memperkenalkan diri kepada siswa.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas selesai pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagikan soal *pre-test* kepada setiap siswa.
- Guru menjelaskan tentang al-kalimah yang berkaitan dengan teks bacaan (اللاعبون الرياضيون).
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan.
- Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya.
- Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa dan memberi salam.

I. PENILAIAN

1. Instrumen Dan Cara Penilaian

a. Penilaian performansi

Rumus instrumen penilaian soal *pre-test* dan *post-test*

$$X = \frac{\text{Jumlah jawaban benar siswa}}{\text{Jumlah soal}} \times 100.$$

$$X = \frac{\dots}{15} \times 100.$$

Keterangan:

- Jumlah jawaban benar adalah jumlah jawaban yang diperoleh dari setiap soal dengan memberikan poin 1 pada soal pilihan ganda dan memberikan poin 2 pada soal benar salah, pada setiap jawaban yang benar.

2. Instrumen dan Cara Penilaian pada Teks Bacaan

No.	Kriteria	Aspek yang Dinilai	Skor
-----	----------	--------------------	------

1.	Makhraj	Sudah Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
2.	Pelafalan	Sudah Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
3.	Kelancaran	Sudah Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
4.	Tulisan	Sudah Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
Skor maksimal			16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{\dots\dots\dots}{16} \times 100 = \dots\dots$$

Cara Penilaian Indikator Pembelajaran

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Total
		Makhraj	Pelafalan	Kelancaran	tulisan	

1.	Ahmad Ansary	3	3	3	3	12
2.	Ahmad YusrilSumarlin	3	3	2	2	10
3.	Arafah	4	3	4	4	15
Dst		...	...	...	...	...

Rumus penilaian indikator pembelajaran

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria ke-1 sampai kriteria ke-3

Skor maksimal/ ideal adalah hasil perkalian skor tertinggi (4) dengan jumlah kriteria yang ditetapkan (ada 4 kriteria). Jadi skor maksimal/ ideal = $4 \times 4 = 16$

Sehingga perhitungan akhir nilai siswa adalah:

1. Ahmad Ansary : $\frac{12}{16} \times 100 = 75$
2. Ahmad YusrilSumarlin : $\frac{10}{16} \times 100 = 62,5$

Pangkep, 19 April 2021

Mahasiswa,-


Hilda Hafid
 NIM. 16.1200.002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/ Madrasah : MTs Negeri Pangkep

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : VIII

Pertemuan Ke- : 2 dan 3

Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugrah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah
- 3.2 Mengidentifikasi bunyi pengucapan, makna kalimat, unsur kebahasaan dan struktur kalimat yang ada dalam teks bacaan baik secara lisan maupun tertulis (pengetahuan)
- 4.2 Mengungkapkan teks bacaan bahasa Arab sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik qira'ah (اللاعبون الرياضيون) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, dan struktur kalimat bacaan secara benar

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menuliskan bacaan sesuai materi, kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Arab
2. Mengidentifikasi kosa kata- kosa kata baru/ sulit
3. Menentukan benar/ salah ujaran yang didengar
4. Melafalkan teks bacaan bahasa Arab dengan lancar dan tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses kegiatan pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui kosa kata yang terkait dengan topik qira'ah (اللاعبون الرياضيون).
2. Menirukan ujaran kata, frasa, dan kalimat dengan tepat.
3. Memahami kata atau kalimat dalam teks bacaan bahasa Arab.
4. Mampu mengetahui isi teks bacaan bahasa Arab

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-2: Materi berkaitan dengan teks bacaan (مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ)

Pertemuan Ke-3:

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Jigsaw
2. Tanya jawab
3. Ceramah

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media/ Alat dan Bahan
 - a. Papan tulis dan spidol
 - b. Gambar/ tulisan kertas
 - c. Benda-benda kelas
2. Sumber Belajar
 - a. Buku paket MTs Negeri Pangkep
 - b. Buku dasar-dasar penguasaan bahasa Arab
 - c. Kamus bahasa Arab-Indonesia
 - d. Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke 2:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 - b. Guru memeriksa siswa.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas selesai pembelajaran yang akan dilaksanakannya.
2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan bahwa siswa akan melanjutkan materi مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ
 - b. Guru memberikan latihan kembali kepada siswa tentang materi مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ
 - c. Guru menuliskan bacaan di papan tulis.
 - d. Guru membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa untuk mengulanginya.
 - e. Guru memberi tugas kepada siswa.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan.
 - b. Guru memberikan refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar siswa dan memberi pujian.
 - c. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya.
 - d. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa dan memberi salam.

Pertemuan Ke 3:

1. Kegiatan Pendahuluan
- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 - b. Guru memeriksa siswa.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - d. Guru menyampaikan garis besar cakupan aturan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran kelompok menggunakan

strategi *jigsaw*, serta bentuk tes dan tugas selesai pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- b. Guru memberikan teks bacaan yang berbeda kepada setiap siswa perkelompok.
- c. Masing-masing siswa yang mempunyai bacaan yang sama pada tiap kelompok dikumpulkan ke dalam satu kelompok (kelompok ahli).
- d. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama (berdiskusi) untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab.
- e. Bagi semua anggota kelompok ahli ditugaskan untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari tugas yang telah dipahami kepada kelompok awal.
- f. Setelah itu, siswa kembali pada kelompok asal.
- g. Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas kelompok ahli.
- h. Guru memberi kuis secara individual dan mengetes penguasaan kelompok atas bahan ajar yang sudah didiskusikan.
- i. Apabila kelompok sudah menyelesaikan hasilnya guru memberi penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan.
- b. Guru memberikan refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar siswa dan memberi pujian dan penghargaan yang baik.
- c. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya.
- d. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan memberi salam.

Pangkep, 19 April 2021

Mahasiswa,-



Hilda Hafid
NIM. 16.1200.002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/ Madrasah : MTs Negeri Pangkep

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : VIII

Pertemuan Ke- :4

Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

1.3 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugrah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah

- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah
- 3.3 Mengidentifikasi bunyi pengucapan, makna kalimat, unsur kebahasaan dan struktur kalimat yang ada dalam teks bacaan baik secara lisan maupun tertulis (pengetahuan)
- 4.3 Mengungkapkan teks bacaan bahasa Arab sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik qira'ah (اللاعبون الرياضيون) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, dan struktur kalimat bacaan secara benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang topic bacaan مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ siswa dapat memahami teks bacaan bahasa Arab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pemberian Instrumen (*Post-test*)
2. Refleksi hasil pembelajaran

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. *Sam'iyah syafawiyah*

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media/ Alat dan Bahan
 - a. Papan tulis dan spidol
 - b. Gambar/ tulisan kertas
 - c. Benda-benda kelas

2. Sumber Belajar

- a. Buku paket MTs Negeri Pangkep
- b. Buku dasar-dasar penguasaan bahasa Arab
- c. Kamus bahasa Arab-Indonesia
- d. Internet

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- a. Guru mengevaluasi materi pelajaran yang sudah disampaikan pada pembelajaran hari sebelumnya.
- b. Guru memberikan refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar siswa dan memberi pujian dan penghargaan yang baik.
- c. Guru memberika *post-test* kepada siswa.
- d. Guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa.
- e. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan memberi salam.

f. PENILAIAN

1. Instrumen dan cara penilaian

a. Penilaian performansi

Rumus instrumen penilaian soal *pre-test* dan *post-test*

$$X = \frac{\text{Jumlah jawaban benar siswa}}{\text{Jumlah soal}} \times 100.$$

$$X = \frac{\dots}{15} \times 100.$$

Keterangan:

- Jumlah jawaban benar adalah jumlah jawaban yang diperoleh dari setiap soal dengan memberikan poin 1 pada soal pilihan ganda dan

memberikan poin 2 pada soal bear salah, pada setiap jawaban yang benar.

b. Instrumen dan Cara Penilaian pada Bacaan

No.	Kriteria	Aspek yang Dinilai	Skor
5.	Makhraj	Sudah Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
6.	Pelafalan	Sudah Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
7.	Kelancaran	Sudah Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
8.	Tulisan	Sudah Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
Skor maksimal			16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{\dots\dots\dots}{16} \times 100 = \dots\dots$$

Cara Penilaian Indikator Pembelajaran

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Total
		Makhraj	Pelafalan	kelancaran	tulisan	
4.	Ahmad Ansary	3	3	3	3	12
5.	Ahmad Yusril Sumarlin	3	3	2	2	10
6.	Arafah	4	3	4	4	15
Dst		...	...	...	...	...

Rumus penilaian indikator pembelajaran

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria ke-1 sampai kriteria ke-3

Skor maksimal/ ideal adalah hasil perkalian skor tertinggi (4) dengan jumlah kriteria yang ditetapkan (ada 4 kriteria). Jadi skor maksimal/ ideal= $4 \times 4 = 16$

Sehingga perhitungan akhir nilai siswa adalah:

1. Ahmad Ansary $:\frac{12}{16} \times 100 = 75$
2. Ahmad YusrilSumarlin $:\frac{10}{16} \times 100 = 62,5$

Pangkep, 19 April 2021

Mahasiswa,-



Hilda Hafid

NIM. 16.1200.002



Lampiran 2

Lembar Observasi

Nama Sekolah : MTsN Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

Kelas : VIII.B

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Petunjuk:

1. Amatilah kegiatan siswa selama proses pembelajaran!
2. Catat dan masukkan ke dalam kolom hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	ya	Tidak
1	Siswa berperan aktif dalam kelompok strategi <i>jigsaw</i>	√	
2	Siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>jigsaw</i>	√	
3	Siswa bergabung dengan teman kelompoknya yang telah dibagi oleh guru	√	
4	Kelompok yang terpilih melakukan presentasi hasil diskusi kelompok tentang strategi <i>jigsaw</i>	√	
5	Siswa yang lain memberi tanggapan kepada kelompok yang terpilih melakukan presentasi	√	
6	Masing-masing kelompok menuliskan dari materi yang telah di bagikan	√	
7	Salah satu kelompok secara acak melakukan persentasi	√	

8	Masing-masing kelompok mengumpulkan tugas yang disusun berkelompok dengan strategi <i>jigsaw</i>	√	
9	Siswa memberikan perhatian penuh ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab	√	
10	Siswa terlihat mencatat hal-hal yang dianggap penting	√	



Lampiran 3

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Fax (0421)2404 PO Box 909 parepare 91100, website: www.ainpare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
---	---

Nama Mahasiswa : Hilda Hafid

NomorIndukMahasiswa : 16.1200.002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Strategi *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan *Qiraah* Siswa MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep

Instrumen Penelitian

Pre-test dan Post-test

Nama :

Kelas :

No. Urut :

Bacalah teks bacaan dibawah ini!

إِقْرَأِ النَّصَّ الْأَتِيَّ قِرَاءَةً فَصِيحَةً فِي قِرَاءَةِ صَمْتَةٍ!

أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى مَلْعَبِ الْمَدِينَةِ، لِأَشَاهِدَ مُبَارَاةَ كُرَةِ الْقَدَمِ بَيْنَ النَّادِي (جَكَرْتَا) وَ النَّادِي (مَكَّاسَار). وَيَذْهَبُ مَعِيَ صَدِيقِي الْيَاسُ. لَنْ نَذْهَبَ إِلَى الْمَلْعَبِ بِالسَّيَّارَةِ. نَذْهَبُ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ لِأَنَّ الْمَلْعَبَ قَرِيبٌ مِنَ الْبَيْتِ، وَهُوَ فِي شَارِعِ سُودِيرْمَانَ رَقْمِ 02 نَذْهَبُ إِلَى الْمَلْعَبِ بِسُرْعَةٍ، لِنَصِلَ إِلَيْهِ فِي الْمَوْعِدِ.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf أ ب ج د atau pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. إِلَى أَيْنَ ذَهَبَ الْيَاسُ؟.....

ج. إِلَى الْمَلْعَبِ
د. إِلَى السُّوقِ

أ. إِلَى الْمُبَارَاةِ
ب. إِلَى الْبَيْتِ

2. أَيُّ مُبَارَاةٍ يُشَاهِدُهَا الْيَاسُ؟.....

ج. مُبَارَاةُ كُرَةِ السَّلَّةِ
د. مُبَارَاةُ كُرَةِ الرِّيْشَةِ

أ. مُبَارَاةُ كُرَةِ الْيَدِ
ب. مُبَارَاةُ كُرَةِ الْقَدَمِ

إِقْرَأِ النَّصَّ الْأَتِيَّ قِرَاءَةً فَصِيحَةً فِي قِرَاءَةِ صَمْتَةٍ!

نَحْنُ الْآنَ فِي الْمَلْعَبِ. نَشَاهِدُ فِيهِ جُمُهُورًا كَبِيرًا جَدًّا لِأَنَّ الْمُبَارَاةَ بَيْنَ النَّادِيَيْنِ الْكَبِيرَيْنِ. بَدَأَ الشَّوْطُ الْأَوَّلُ. نَشَاهِدُ لَاعِبَ رَقْمِ 7 مِنْ فَرِيقِ (جَكَرْتَا) وَهُوَ يَلْعَبُ بِالْكُرَةِ وَيَجْرِي بِسُرْعَةٍ، ثُمَّ يَمُرُّ الْكُرَةَ لِرَافِئِهِ رَقْمِ 9 الَّذِي يَفْتَرِبُ مِنَ الْمَرْمَى بِسُرْعَةٍ، وَيُسَدِّدُ الْكُرَةَ بِقُوَّةٍ، وَيُسَجِّلُ الْهَدَفَ، وَيُصَوِّرُ الْحَاكِمُ لِنَيْتِهَا الشَّوْطِ الْأَوَّلَ.

3. نَحْنُ الْآنَ فِي الْمَلْعَبِ

فِي الْمَلْعَبِ بِمَعْنَى :.....

ج. Pasar
د. Jalanan

أ. Tempat permainan
ب. Lapangan

4. الْمُبَارَاةُ بَيْنَ النَّادِيَيْنِ الْكَبِيرَيْنِ.

الْمُبَارَاةُ بِمَعْنَى :.....

ج. Tempat permainan
د. Pemain

أ. Pertandingan
ب. Menyaksikan

إِفْرَاءِ النَّصِّ الْأَتِي قِرَاءَةً فَصِيحَةً فِي قِرَاءَةِ صَمْتَةٍ!

وَبَدَأَ الشَّوْطُ الثَّانِي. نُشَاهِدَ لَأَعِبَ رَقْمَ 01 مِنْ فَرِيقِ (مَكَاَسَار) وَهُوَ يَلْعَبُ بِالْكُرَةِ وَيَجْرِي سَرِيعًا. وَنُشَاهِدُ ذَلِكَ اللَّاعِبَ يَقْتَرِبُ مِنَ الْمَرْمَى بِسُرْعَةٍ، وَيُضْرِبُ الْكُرَةَ بِقُوَّةٍ، وَيُسْجَلُ الْهَدَفُ. وَبَعْدَ دَقَائِقَ قَلِيلَةٍ يُصَفِّرُ حَاكِمُ الْمُبَارَاةِ لِمُنْتَهَاءِ الْمُبَارَاةِ بِنَتِيجَةِ التَّعَادُلِ.

5. مَا اللَّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ "pemain".....

ج. يَظْهَرُ
د. يَلْعَبُ

أ. لَأَعِبَ
ب. يَصَفِّرُ

6. مَنْ يُصَفِّرُ فِي الْمَلْعَبِ؟.....

ج. الطَّالِبُ
د. الْمُدَرِّسُ

أ. الْأُسْتَاذُ
ب. الْحَاكِمُ

B. Pilihlah tanda X pada pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan teks bacaan yang sudah anda baca sebelumnya!

اخْتَرْ لَصَّحِيح (ص) أَوْ الْخَطَأَ (خ) وَفَقًا لِنَصِّ الْقِرَاءَةِ !

7. ص خ - يَجْلِسُ الْبَيْسُ أَمَامَ التِّلْفَازِ يُؤْنِ لِنُشَاهِدِ الْمُبَارَاةَ.
8. ص خ - الْبَيْسُ يَسْكُنُ فِي الْمَدِينَةِ.
9. ص خ - يَذْهَبُ الْبَيْسُ إِلَى الْمَلْعَبِ بِالْأَتُوبِيسِ.
10. ص خ - اللَّاعِبُ رَقْمُ 7 لَا يُسْجَلُ الْهَدَفُ.
11. ص خ - لَا يَجْرِي لَأَعِبُ رَقْمُ 9 سَرِيعًا.
12. ص خ - انْتَهَى الشَّوْطُ الْأَوَّلُ وَتَعَادَلَ النَّادِيَيْنِ.

C. Bacalah bacaan teks bahasa Arab tersebut dengan bersuara!

إِقْرَأِ النَّصَّ قِرَاءَةً جَهْرِيَّةً!

مُبَارَاةُ كُرَّةِ الْقَدَمِ

أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى مَلْعَبِ الْمَدِينَةِ، لِأَشَاهِدَ مُبَارَاةَ كُرَّةِ الْقَدَمِ بَيْنَ النَّادِي (جَكَرْتَا) وَالنَّادِي (مَكَّاسَار). وَيَذْهَبُ مَعِيَ صَدِيقِي الْيَاسُ. لَنْ نَذْهَبَ إِلَى الْمَلْعَبِ بِالسَّيَّارَةِ. نَذْهَبُ مَشْيًا عَلَى الْأَقْدَامِ لِأَنَّ الْمَلْعَبَ قَرِيبٌ مِنَ الْبَيْتِ، وَهُوَ فِي شَارِعِ سُودِيرْمَانَ رَقْمِ 02 نَذْهَبُ إِلَى الْمَلْعَبِ بِسُرْعَةٍ، لِنَصِلَ إِلَيْهِ فِي الْمَوْعَدِ.

نَحْنُ الْآنَ فِي الْمَلْعَبِ. نُشَاهِدُ فِيهِ جُمُحُورًا كَبِيرًا جَدًّا لِأَنَّ الْمُبَارَاةَ بَيْنَ النَّادِيَيْنِ الْكَبِيرَيْنِ. بَدَأَ الشَّوْطُ الْأَوَّلُ. نُشَاهِدُ لَاعِبَ رَقْمِ 7 مِنْ فَرِيقِ (جَكَرْتَا) وَهُوَ يَلْعَبُ بِالْكُرَّةِ وَيَجْرِي بِسُرْعَةٍ، ثُمَّ يَمُرُّرُ الْكُرَّةَ لِرَمِيلِهِ رَقْمِ 9 الَّذِي يَقْتَرِبُ مِنَ الْمَرْمَى بِسُرْعَةٍ، وَيُسَدِّدُ الْكُرَّةَ بِقُوَّةٍ، وَيُسَجِّلُ الْهَدَفَ، وَيُصَفِّرُ الْحَاكِمُ لِانْتِهَاءِ الشَّوْطِ الْأَوَّلِ.

وَبَدَأَ الشَّوْطُ الثَّانِي. نُشَاهِدُ لَاعِبَ رَقْمِ 01 مِنْ فَرِيقِ (مَكَّاسَار) وَهُوَ يَلْعَبُ بِالْكُرَّةِ وَيَجْرِي سَرِيعًا. وَنُشَاهِدُ ذَلِكَ اللَّاعِبَ يَقْتَرِبُ مِنَ الْمَرْمَى بِسُرْعَةٍ، وَيَضْرِبُ الْكُرَّةَ بِقُوَّةٍ، وَيُسَجِّلُ الْهَدَفَ. وَبَعْدَ دَقَائِقَ قَلِيلَةٍ يُصَفِّرُ حَاكِمُ الْمُبَارَاةِ لِانْتِهَاءِ الْمُبَارَاةِ بِنَتِيجَةِ التَّعَادُلِ.

إِنْتَهَى الشَّوْطُ الْأَوَّلُ، وَقَدْ سَجَّلَ النَّادِي (جَكَرْتَا) وَاحِدًا ثُمَّ انْتَهَى الشَّوْطُ الثَّانِي. وَقَدْ سَجَّلَ النَّادِي (مَكَّاسَار) وَاحِدًا فَالْنَتِيجَةُ الْأَخِيرَةُ : وَاحِدٌ-وَاحِدٌ.

Parepare, 14 April 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I

NIP: 19730325 200801 1 024

pembimbing Pendamping



Dr. Ahdar, M.Pd.I

NIP: 197602302005012002



t-distribution Table**TABLE D The t distribution***

df	Confidence interval percents (two-tailed)					
	80%	90%	95%	98%	99%	99.9%
	α level for two-tailed test					
	.20	.10	.05	.02	.01	.001
df	α level for one-tailed test					
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	636.6
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

* To be significant, the t obtained from the data must be *equal to or greater than* the value shown in the table

Lampiran 5

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.732/In.39.5.1/PP.00.9/03/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

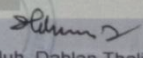
Yth. Bupati Pangkep
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Hilda Hafid
Tempat/Tgl. Lahir	: Ma'rang, 03 Juli 1998
NIM	: 16.1200.002
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Attang Salo, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pangkep dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Efektifitas Penggunaan Strategi *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Qira'ah* Siswa MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep "

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2021.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 05 Maret 2021
Wakil Dekan I,

Muh. Dahlan Thalib

Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 6

**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 15 Maret 2021

K e p a d a,

Nomor : 070/90 /III/ KKBK/2021 Yth . Kepala DPM-PTSP
Lampiran : Kabupaten Pangkep
Perihal : Rekomendasi Penelitian Di-
Pangkajene

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor: 070/90 /III/ KKBK/2021

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Memperhatikan : Surat Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare Nomor:B.732/In.39.5.1/PP.00.9/03/2021 tanggal, 05 Maret 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian..

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam surat tersebut, maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak keberatan dan menyetujui memberikan Rekomendasi kepada :

a. Nama : **HILDA HAFID**
b. Tempat/Tgl. Lahir : Ma'rang, 03 Juli 1998
c. Nim : 16.1200.002
d. Fakultas/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
e. Semester : X (Sepuluh)
f. Alamat : Attang Salo, Kec.Ma'rang Kab.Pangkep

Bermaksud akan melakukan Penelitian/Pengumpulan data di wilayah Kabupaten Pangkep dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI JIGSAW DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN QIRA'AH SISWA MTs NEGERI PANGKEP KABUPATEN PANGKEP"

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


AMIRUDDIN A. MADJID, S.Sos
Pembina, IV/a
19660307 198703 1 014

TEMBUSAN : Kepada Yth
1. Bapak Bupati Pangkep di Pangkajene;
Sdr(i) HILDA HAFID;
----- *Pertinggal*-----



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN
 Nomor : 091/IPT/DPMPTSP/III/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: HILDA HAFID
Nomor Pokok	: 16.1200.002
Tempat/Tgl. Lahir	: Ma'rang / 03 Juli 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Attang Salo Kel/ Desa Attang Salo Kec. Ma'rang Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: MTSN Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Survey dengan Judul :
 “Efektifitas Penggunaan Strategi Jigsaw Dalam Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Siswa MTs Negeri Pangkep Kabupaten Pangkep”

Lamanya Penelitian : 15 Maret 2021 s/d 30 April 2021

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 22 Maret 2021



Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arsip;



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Jl. Sultan Hasanuddin No. 40 Pangkajene - KP. 90611
 Telp. (0410) 22008
 Email: dpmptsp@pangkajene.go.id
 Website: www.pangkajene.go.id
Drs. Bachtiar, M.Si
 Pembina Tk. I
 Nip. 19760930-199511 1 001

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PANGKEP
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PANGKEP
Jl. Raya Talaka KM.65 Ma'rang Pangkep Tlp-Faks(0410) 2411620 Kode Pos 90654

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 142 /Mts.21.15.01/TL.00/05/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Drs. SYARIFUDDIN, M.M.
N I P	: 196105041987031003
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan	: Kepala Madrasah

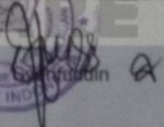
Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: HILDA HAFID
Nomor Pokok	: 16.1200.002
Program Studi	: Pend. Bahasa Arab

Benar telah mengadakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkep dalam rangka Penulisan *Skripsi* dengan judul :

"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI JIGSAW DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN QIRA'AH SISWA MTs NEGERI PANGKEP KABUPATEN PANGKEP"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mesetinya.

Ma'rang, 19 Mei 2021
Kepala Madrasah,



Lampiran 9









BIOGRAFI PENULIS



Hilda Hafid lahir di Bonto-bonto Kec. Ma'rang Kab. Pangkajene dan Kepulauan (PANGKEP) Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 03 juli 1998. Anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Abd. Hafid dan Hasbiah. Tahun 2004 penulis memasuki pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD) Negeri 20/3 Tonasa dan berhasil lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Labakkang dan lulus pada tahun 2013, kemudian di tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Labakkang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang diterima melalui jalur SPAN dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah yang sekarang sudah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis aktif dalam organisasi daerah Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa (IPPM) Pangkep Koordinator Parepare dan pernah menjabat sebagai bendahara koordinator pada periode 2019-2020. Pada semester akhir, penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MTs Negeri Kota Parepare selama 2 bulan dan melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di daerah sendiri (Attang Salo) selama 45 hari dan akhirnya menyusun skripsi dengan judul “Efektifitas Menggunakan Strategi *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan *Qira'ah* Siswa MTsN Pangkep Kabupaten Pangkep).

Lampiran 4

		Correlations															
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	hsl
s1	Pearson Correlation	1	.278	-.309	.484*	1.000**	.367	-.073	.367	-.073	-.127	.344	-.440	.205	.083	.205	.486*
	Sig. (2-tailed)		.250	.199	.036	.000	.123	.766	.123	.766	.605	.149	.059	.401	.737	.401	.035
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s2	Pearson Correlation	.278	1	-.357	.069	.278	.571*	.365	.864**	.365	.287	-.025	-.268	.880**	.217	.365	.781**
	Sig. (2-tailed)	.250		.133	.779	.250	.011	.124	.000	.124	.234	.918	.268	.000	.373	.124	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s3	Pearson Correlation	-.309	-.357	1	-.259	-.309	-.309	-.149	-.309	-.149	-.209	-.025	-.025	-.149	-.025	-.406	-.310
	Sig. (2-tailed)	.199	.133		.285	.199	.199	.543	.199	.543	.391	.918	.918	.543	.918	.085	.197
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s4	Pearson Correlation	.484*	.069	-.259	1	.484*	.130	.327	.130	.327	.268	.215	-.369	.016	.215	.016	.460*
	Sig. (2-tailed)	.036	.779	.285		.036	.595	.172	.595	.172	.268	.376	.120	.947	.376	.947	.047
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s5	Pearson Correlation	1.000**	.278	-.309	.484*	1	.367	-.073	.367	-.073	-.127	.344	-.440	.205	.083	.205	.486*
	Sig. (2-tailed)	.000	.250	.199	.036		.123	.766	.123	.766	.605	.149	.059	.401	.737	.401	.035
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s6	Pearson Correlation	.367	.571*	-.309	.130	.367	1	.205	.683**	.205	.141	.083	-.440	.482*	-.179	.760**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.123	.011	.199	.595	.123		.401	.001	.401	.565	.737	.059	.036	.464	.000	.004
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s7	Pearson Correlation	-.073	.365	-.149	.327	-.073	.205	1	.482*	1.000**	.889**	-.121	-.121	.269	-.121	.269	.681**
	Sig. (2-tailed)	.766	.124	.543	.172	.766	.401		.036	.000	.000	.623	.623	.265	.623	.265	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s8	Pearson Correlation	.367	.864**	-.309	.130	.367	.683**	.482*	1	.482*	.408	.083	-.440	.760**	.083	.482*	.863**
	Sig. (2-tailed)	.123	.000	.199	.595	.123	.001	.036		.036	.082	.737	.059	.000	.737	.036	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s9	Pearson Correlation	-.073	.365	-.149	.327	-.073	.205	1.000**	.482*	1	.889**	-.121	-.121	.269	-.121	.269	.681**
	Sig. (2-tailed)	.766	.124	.543	.172	.766	.401	.000	.036		.000	.623	.623	.265	.623	.265	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s10	Pearson Correlation	-.127	.287	-.209	.268	-.127	.141	.889**	.408	.889**	1	-.209	.012	.185	-.209	.185	.560*
	Sig. (2-tailed)	.605	.234	.391	.268	.605	.565	.000	.082	.000		.390	.962	.448	.390	.448	.013
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s11	Pearson Correlation	.344	-.025	-.025	.215	.344	.083	-.121	.083	-.121	-.209	1	-.727**	.109	-.295	-.121	.063
	Sig. (2-tailed)	.149	.918	.918	.376	.149	.737	.623	.737	.623	.390		.000	.658	.219	.623	.796
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s12	Pearson Correlation	-.440	-.268	-.025	-.369	-.440	-.440	-.121	-.440	-.121	.012	-.727**	1	-.350	.136	-.121	-.403

	Sig. (2-tailed)	.059	.268	.918	.120	.059	.059	.623	.059	.623	.962	.000		.142	.578	.623	.087
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s13	Pearson Correlation	.205	.880**	-.149	.016	.205	.482*	.269	.760**	.269	.185	.109	-.350	1	.109	.269	.681**
	Sig. (2-tailed)	.401	.000	.543	.947	.401	.036	.265	.000	.265	.448	.658	.142		.658	.265	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s14	Pearson Correlation	.083	.217	-.025	.215	.083	-.179	-.121	.083	-.121	-.209	-.295	.136	.109	1	-.121	.141
	Sig. (2-tailed)	.737	.373	.918	.376	.737	.464	.623	.737	.623	.390	.219	.578	.658		.623	.564
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
s15	Pearson Correlation	.205	.365	-.406	.016	.205	.760**	.269	.482*	.269	.185	-.121	-.121	.269	-.121	1	.515*
	Sig. (2-tailed)	.401	.124	.085	.947	.401	.000	.265	.036	.265	.448	.623	.623	.265	.623		.024
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
hsl	Pearson Correlation	.486*	.781**	-.310	.460*	.486*	.627**	.681**	.863**	.681**	.560*	.063	-.403	.681**	.141	.515*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.197	.047	.035	.004	.001	.000	.001	.013	.796	.087	.001	.564	.024	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	